



DIREKTORI INOVASI DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV



2016
**BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pertama kami panjatkan puji syukur kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat-Nya kepada kita, sehingga dengan keterbatasan waktu yang dimiliki dapat menyelesaikan Buku Direktori Inovasi Diklat Kepemimpinan Tahun 2016. Sejalan dengan tuntutan atas reformasi birokrasi, Aparatur Sipil Negara diminta membuka cakrawala baru untuk merubah paradigma dan mindset sebagai pelayan masyarakat yang mempunyai ide perubahan dan gagasan inovasi dalam menjalankan tugas dalam pemerintahan.

Buku ini merupakan sebagai salah satu upaya Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah untuk mempublikasikan ide/gagasan inovasi dari Peserta Diklat kepemimpinan yang diselenggarakan pada tahun 2015. Selain itu buku ini memuat deskripsi/gambaran singkat tentang inovasi yang telah dijalankan oleh peserta diklat di masing-masing instansinya.

Kami berharap buku ini dapat memberikan sumbangsih bagi Aparatur Sipil Negara, meskipun dalam buku ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan. Kami membutuhkan saran dan kritik dari pembaca, agar ke depan Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah dapat mewujudkan Aparatur Sipil Negara yang kompeten dan profesional.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk mewujudkan sebuah perubahan di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Pebruari 2016

Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan
Provinsi Jawa Tengah



Herru Setiadhie, SH. M.Si.

Nama : SUNDARWATI, SKM, M.Kes.
NIP : 19750713 200301 2 005
SKPD : RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

PENERAPAN RUMPIT DAN SIPAS UNTUK Mendukung Peningkatan PPK-BLUD RSUD KELET PROVINSI JAWA TENGAH.

Deskripsi

Pada Tahun 2015 RSUD Kelet telah memasuki tahun ke 7 (tujuh) dalam menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) terhitung mulai tanggal 1 Januari 2009. Kemampuan pendapatan PPK-BLUD menjadi salah satu indikator kapasitas rumah sakit dalam memenuhi biaya operasional yang menjadi beban BLUD guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pada program peningkatan dan pendukung pelayanan BLUD. Salah satu sumber pendapatan PPK-BLUD RSUD Kelet yang cukup potensial adalah hasil pengelolaan kekayaan serta pemanfaatan aset.

Manfaat

- Mempermudah dalam monitoring, evaluasi, pengawasan dan pengendalian serta pengambilan keputusan dalam penyusunan perencanaan, tindak lanjut dan pengembangan program kegiatan yang akan datang.
- Mewujudkan model pengembangan pemanfaatan aset manajemen unit melalui penerapan sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* guna mendukung reformasi birokrasi.
- Data pengelolaan aset dapat dilihat secara sistemik dan tersimpan rapi melalui sistem informasi oleh orang/lembaga yang berkepentingan dengan pengelolaan aset.

Milestones

a. Jangka Pendek

- Terwujudnya konsep RUMPIT dan SIPAS.
- Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja dalam pengelolaan aset manajemen unit.

b. Jangka Menengah

- Menyiapkan sumber daya manusia pengelola aset.
- Menyusun pedoman pengelolaan aset terpadu yang strategis.
- Membangun budaya *interpreneur* dalam mengelola aset.
- Membentuk model pengelolaan aset.

c. Jangka Panjang

Menyusun Buku Pedoman *Entrepreneure*.

Kendala

- Belum didukung dengan SDM yang berkompeten.
- Belum terbiasa dengan budaya *entrepreneur*.
- Paradigma IT belum sepenuhnya dipahami.

Nama : BUDI SUPRIHONO, SE, M.Si.
NIP : 19690505 198903 1 009
SKPD : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DALAM PENGENDALIAN INTERNAL KEGIATAN DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH.

Deskripsi

Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu dibutuhkan Niat, Kerja keras, Rasional dan Ikhlas. Seluruh sumber daya yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai Visi, Misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan Kegiatan harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi atau pengendalian kegiatan di masing-masing bidang/sekretaris, dilakukan melalui Rapat Koordinasi Pengendalian Operasional Kegiatan (RAKORPOK) yang meliputi evaluasi realisasi fisik dan realisasi Keuangan serta mengangkat permasalahan yang ada di masing-masing bidang/sekretaris pada tiap bulannya sebagai salah satu pengendalian kinerja keuangan dan kegiatan di masing-masing Bidang/Sekretariat.

Manfaat

- Dalam melaksanakan Tupoksi, capaian kinerja akan lebih terpantau dan merupakan *feedback* bagi bendahara pengeluaran pembantu serta informasi bagi bidang/UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Dengan disampaikan dalam website akan mendukung keterbukaan informasi kepada publik tentang program kerja dengan pembiayaannya di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

Milestones

a. Jangka Pendek

- Terlaksananya Informasi Anggaran di masing-masing Program di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Mekanisme Pengendalian Kinerja Keuangan menggunakan sistem informasi melalui website.

b. Jangka Menengah

Penerapan secara berkelanjutan Sistem Informasi kinerja keuangan bagi Bidang/sekretariat dan UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah melalui Website dan adanya interaksi dari Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan dalam memberikan masukan kinerja keuangan melalui website

c. Jangka Panjang

Penggunaan Sistem Informasi kinerja keuangan dan Perencanaan Kegiatan secara terpadu dalam pengendalian kinerja keuangan dan kegiatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

Kendala

- Jumlah Sumber Daya Manusia yang relatif kurang dibandingkan dengan beban kerja di Subbag Keuangan.
- Adanya kegiatan yang memerlukan interaksi dari Instansi terkait yang memerlukan pemenuhan segera. Kegiatan tersebut merupakan tupoksi dari Subbag Keuangan yang memerlukan evaluasi dan proses dari kewenangan instansi terkait.

Nama : NUNINGPURWANTI, S.KEP.
NIP : 19700626 199303 2 005
SKPD : RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah.

Judul Proyek Perubahan :

PENATAAN SISTEM JENJANG KARIR PERAWAT PROFESIONAL DAN SISTEM EVALUASI KUALITAS, KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME PERAWAT DENGAN UJI KREDENSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA.

Deskripsi

Pelayanan keperawatan bermutu merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh pelayanan kesehatan khususnya Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Pelayanan bermutu memerlukan tenaga profesional yang didukung oleh faktor internal yaitu : motivasi untuk mengembangkan karier profesional dan tujuan pribadinya. Serta faktor eksternal, meliputi kebijakan organisasi, kepemimpinan, struktur organisasi, sistem penugasan dan sistem pembinaan. Implementasi jenjang karier profesional perawat yang berbasis kompetensi tujuan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan kerja pada perawat dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, sehingga memberikan kepuasan pada masyarakat akan pelayanan kesehatan, khususnya kesehatan jiwa di RSJD Surakarta.

Manfaat

- Adanya sistem jenjang karier profesional perawat di RSJD Surakarta yang merupakan sistem penghargaan bagi perawat di sarana kesehatan sehingga akan meningkat kinerja perawat.
- Adanya kesamaan persepsi berbagai pihak di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tentang pengembangan sistem jenjang karier profesional perawat klinik.

Milestones

a. Jangka Pendek

- Melakukan proses kredensial.
- Membuat rekomendasi *clinical previlage*.

b. Jangka Menengah

- Tersusunnya dokumen penjenjangan karier perawat yang meliputi Perawat Klinik, Perawat Manajer (misalnya; Duty Manager Nurse ,Case manager), Perawat Pendidik (Clinical Instruktur) dan Perawat Peneliti / Perawat Riset.
- Tersusunnya dokumen hasil proses jenjang karier perawat.

c. Jangka Panjang

- Tersusunnya pedoman penghargaan berdasarkan penjenjangan karier profesional perawat.
- Program berkelanjutan penilaian kinerja perawat berbasis Kompetensi.

Kendala

- Keterbatasan waktu dari Tim Kerja.
- Sulitnya mengumpulkan Tim Kerja secara lengkap.

Nama : MUKHAMAD YUSUF, S.Ag.
NIP : 19660505 199203 1 014
SKPD : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

SISTEM PELAPORAN MELALUI WEBSITE DINAS SOSIAL PROVINSI JAWA TENGAH.

Deskripsi

Penyelenggaraan undian dengan hadiah yang memiliki nilai materil (ekonomis) hingga ratusan juta rupiah menjadi semakin marak. Undian-undian berhadiah ini umumnya dibuat oleh bank, perusahaan makanan atau produk jual lainnya, media televisi maupun cetak, atau pusat-pusat perbelanjaan. Pelaksanaan undian berhadiah ini bertujuan agar dapat bertahan di tengah ketat dan kerasnya persaingan bisnis di Tanah Air dan menjaring lebih banyak konsumen/nasabah baru, serta menjaga loyalitas konsumen/nasabah lama.

Manfaat

- Meningkatnya pendapatan pemerintah dalam hal pajak dan penerimaan Usaha Kesejahteraan Sosial.
- Meningkatnya pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan UGB.
- Meningkatnya pengetahuan masyarakat pada penyelenggaraan UGB.

Milestones

a. Jangka Pendek

- Mewujudkan pembuatan website pelayanan terkait pelaporan hasil penyelenggaraan
- Melaksanakan sosialisasi pembuatan laporan melalui website
- Meningkatnya Pelayanan izin penyelenggaraan UGB.

b. Jangka Menengah

- Meningkatnya Pelayanan izin penyelenggaraan UGB dan pembuatan pelaporan.

c. Jangka Panjang

- Terlaksananya undian yang transparan dan akuntabel.
- Tidak terjadi penipuan undian yang meresahkan masyarakat.

Kendala

- Jumlah Sumber Daya Manusia yang relatif kurang dibandingkan dengan beban kerja di Subbag Keuangan.
- Adanya kegiatan yang memerlukan interaksi dari Instansi terkait yang memerlukan pemenuhan segera. Kegiatan tersebut merupakan tupoksi dari Subbag Keuangan yang memerlukan evaluasi dan proses dari kewenangan instansi terkait.

Nama : CHAIRUNNISA, SE, MM.
NIP : 19801016 200604 2 008
SKPD : Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

KLINIK KONSELING PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD).

Deskripsi

Pendapatan Daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Filosofi Otonomi Daerah adalah mewujudkan kemandirian daerah di segala segi kehidupan, yang diukur melalui elemen Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan adanya otonomi diharapkan semua daerah di Indonesia mampu melaksanakan semua urusan pemerintahan dan pembangunan dengan bertumpu pada PAD yang dimilikinya. Sistem dan prosedur Pendapatan Daerah yang dirancang dengan baik akan menjadi tidak optimal apabila kreatifitas SKPD dalam menggali potensi tidak ada, sehingga secara otomatis realisasi penerimaan juga akan rendah. Oleh karena itu perlu dibangun Komunikasi dengan SKPD Penghasil dalam waktu yang singkat, dengan cara yang tepat serta biaya yang efisien berdasarkan aturan yang berlaku.

Manfaat

- Capaian kinerja akan lebih terpantau dan merupakan *feedback* bagi SKPD Penghasil serta informasi bagi bidang/UP3AD Dinas PPAD Provinsi Jawa Tengah.
- Mengoptimalkan PAD lebih kreatif, sehingga dalam jangka panjang PAD Provinsi Jawa Tengah khususnya retribusi daerah dapat meningkat secara signifikan sesuai dengan potensi riil.

Milestones

a. Jangka Pendek

Tersusunnya pola komunikasi yang efektif antara DPPAD dengan SKPD Penghasil melalui Klinik Konseling PAD, yang terwujud dalam website yang dilengkapi dengan sistem database PAD sesuai dengan potensi dari masing-masing SKPD.

b. Jangka Menengah

- Tersusunnya Rancangan Ruang Klinik Konseling PAD di Dinas PPAD Provinsi Jawa Tengah beserta jadwal Konseling.
- Meningkatnya fungsi sistem database sehingga dapat menjadi dasar estimasi PAD khususnya Retribusi Daerah yang terwujud dalam sistem *forecasting* PAD.

c. Jangka Panjang

Berkembangnya Website “Klinik Konseling PAD” dengan menambah narasumber dan dapat diintegrasikan pada website “Jateng.go.id” serta terwujudnya Ruang Klinik Konseling PAD di Dinas PPAD Provinsi Jawa Tengah.

Kendala

- Keterbatasan personil yang memiliki kemampuan analisis dan kemampuan untuk menganalisa masalah yang dihadapi SKPD.
- Operator seluler saat ini kurang baik sehingga akses SKPD ke Website kurang maksimal.
- Keterbatasan ruang sehingga saat ini kurang memungkinkan jika dibangun ruang khusus untuk Klinik Konseling PAD.

Nama : SUPARNO, S.Sos
NIP : 19630213 198603 1 002
SKPD : Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

SISTEM INFORMASI PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN DI PROVINSI JAWA TENGAH.

Deskripsi

Kebutuhan masyarakat akan lahan berdampak pada penggunaan kawasan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan seperti pembangunan jalan desa, jalan tol, saluran air, tambang tidak bisa dihindari, disisi lain fungsi kawasan untuk kepentingan ekologi juga menjadi kebutuhan yang tidak kalah penting, dimana salah satu fungsi hutan adalah menjadi pengatur tata air dan penyangga kehidupan daerah bawahannya. Kebijakan penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan ditempuh melalui mekanis pinjam pakai dan tukar menukar kawasan hutan dengan lahan kompensasi/lahan pengganti ratio minimal 1 : 1 atau untuk kepentingan tertentu dengan tanpa kompensasi. Kebijakan ini dalam rangka mempertahankan luasan kawasan hutan serta upaya terpenuhinya luas kawasan minimal 30 % dari luas daratan.

Manfaat

Sistem informasi penggunaan kawasan hutan sebagai alat bantu pengolahan data penggunaan kawasan hutan. Dengan sistem ini diharapkan data dan informasi penggunaan kawasan hutan dapat disajikan secara cepat, tepat dan komprehensif sebagai bahan perumusan kebijakan teknis, rencana program kegiatan bidang pengukuhan dan penatagunaan hutan serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pertimbangan teknis izin penggunaan kawasan hutan serta untuk memenuhi permintaan data dari stakeholder.

Milestones

a. Jangka Pendek

- Penyusunan database penggunaan kawasan hutan.
- Pembuatan Sistem Informasi Penggunaan Kawasan Hutan.

b. Jangka Menengah

Penyempurnaan (draft 2) sistem informasi penggunaan kawasan hutan.

c. Jangka Panjang

Adanya aplikasi (sistem informasi) penggunaan kawasan hutan.

Kendala

- Proses izin penggunaan kawasan hutan melalui proses panjang, banyak persyaratan dan berlaku untuk waktu yang lama.
- Jumlah dokumen yang banyak.
- Belum ada aplikasi pengolahan data.
- Data PPKH tidak lengkap.

Nama : KURNIA YULIASTUTI, SKep, Ns M.Kep.
NIP : 19750718 199803 2 002
SKPD : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

MODEL SINERGI PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM PENGEMBANGAN LABORATORIUM KLINIK KEPERAWATAN JIWA DI KOMUNITAS MENUJU DESA SIAGA SEHAT JIWA (DSSJ) DI AKPER PEMPROV JATENG.

Deskripsi

Akademi Keperawatan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah adalah penyelenggara pendidikan tinggi keperawatan yang mempunyai tanggung jawab dan konsekuensi untuk mencetak (lulusan) D-III keperawatan perawat profesional pemula yang berkemampuan, menguasai ilmu sesuai bidangnya. Pendidikan keperawatan di Indonesia mulai mengembangkan diri mencari dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat. Keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran klinik / lapangan dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya: wahana praktik yang terdiri dari jumlah kasus, pembimbing klinik, proses bimbingan klinik, metode yang digunakan dalam bimbingan, kelengkapan sarana, dan terakhir kerjasama klien dan keluarga selama mahasiswa praktik klinik.

Manfaat

Adanya Desa Siaga Sehat Jiwa yang berkontribusi dalam membangun pelayanan kesehatan paripurna bagi masyarakat khususnya pelayanan kesehatan jiwa spesialisik, pelayanan kesehatan jiwa integratif dan pelayanan kesehatan jiwa yang bersumber daya masyarakat melalui Pelayanan keperawatan yang komprehensif meliputi pencegahan primer pada anggota masyarakat yang sehat jiwa, pencegahan sekunder pada anggota masyarakat yang mengalami masalah psikososial dan gangguan jiwa, Pencegahan tersier pada pasien gangguan jiwa dengan proses pemulihan.

Milestones

a. Jangka Pendek

- Workshop penyusunan Rancangan DSSJ dan konten media sosialisasi identifikasi gangguan jiwa di masyarakat.
- Penyusunan Media-media sosialisasi identifikasi gangguan jiwa: leaflet/ video karikatur.
- Pembentukan kader Jiwa dan roadmap Kader Jiwa.

b. Jangka Menengah

- Pembimbingan kader untuk melakukan implementasi bersama tenaga kesehatan dari Puskesmas.
- Melakukan evaluasi pada masyarakat.
- Evaluasi kesiapan menjadi wahana praktik bagi mahasiswa.

c. Jangka Panjang

- Penggunaan Desa Cukil sebagai wahana praktik bagi mahasiswa kampus Ungaran untuk Komunitas dan kesehatan jiwa di komunitas.
- *Launching* Desa Siaga Sehat Jiwa di Kampus Wonosobo.

Kendala

- Keraguan pihak stakeholder eksternal akan keberlangsungan kegiatan paska selesainya Pendidikan serta Lokasi desa yang cukup jauh dari Kampus.
- Terbatasnya waktu pelaksanaan.

Nama : dr. VERONICA DWI WINAHYU
NIP : 19760521 200701 2 009
SKPD : RSUD Dr. Margono Soekardjo Purwokerto

Judul Proyek Perubahan :

TRIAGE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PELAYANAN DAN *PATIENT SAFETY* DI INSTALASI AWAT DARURAT RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO.

Deskripsi

Rumah sakit yang mampu bersaing dalam pasar adalah rumah sakit yang mampu menyediakan produk atau jasa berkualitas. Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk terus melakukan perbaikan terutama pada mutu/ kualitas pelayanannya. Sistem *triage* merupakan salah satu penerapan sistem manajemen risiko di IGD sehingga pasien yang datang mendapatkan penanganan dengan cepat dan tepat sesuai kebutuhannya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. *Triage* juga membantu mengatur pelayanan sesuai dengan alur pasien di IGD.

Manfaat

Proyek perubahan tentang *Triage* sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan dan *patient safety* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yang berbasis bukti dan terdokumentasi sesuai dengan standar pelayanan.

Milestones

– **Jangka Pendek**

Mewujudkan pelayanan *triage* IGD yang berbasis bukti dan terdokumentasi dalam rekam medis dengan melakukan evaluasi Standar Prosedur Operasional (SPO) *triage* dan revisi, penentuan model dan warna penanda *triage* yang digunakan , pembentukan tim *triage* IGD, penyusunan dokumen rekam medis *triage* IGD, uji coba pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut *triage* IGD.

– **Jangka Menengah**

Mewujudkan pemenuhan ruang *triage* IGD, ruang khusus untuk penanganan pasien *false emergency* (gawat palsu), pemenuhan sarana prasarana pendukung *triage* IGD serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan *triage* IGD.

– **Jangka Panjang**

Mewujudkan pemenuhan sarana prasarana pendukung *triage*, peningkatan kualitas tim *triage* dan monitoring serta evaluasi berkesinambungan untuk meningkatkan mutu pelayanan pasien IGD.

Kendala

Pada kegiatan ini tidak ada kendala yang dihadapi, karena direktur sangat mendukung dan agar segera direalisasikan.

Nama : ARIS WIBOWO, ST.
NIP : 19770908 199903 1 002
SKPD : RSJD Surakarta

Judul Proyek Perubahan :

PERCEPATAN PELAYANAN INSTALASI FARMASI MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK BUDAYA KERJA (KBK) BERBASIS e-PHARMACHY DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA.

Deskripsi

Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu Pelayanan Kefarmasian, mengharuskan adanya perluasan dari paradigma lama yang berorientasi kepada produk (*drug oriented*) menjadi paradigma baru yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan filosofi Pelayanan Kefarmasian (*pharmaceutical care*).

Manfaat

Manfaat dari proyek perubahan berupa Percepatan pelayanan di Instalasi Farmasi melalui pemberdayaan Kelompok Budaya Kerja Berbasis *e-Pharmacy* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Milestones

a. Jangka Pendek

Penyusunan Mapping perubahan sistem manual menjadi elektronik tidak hanya *e-labelling* melainkan sampai kepada *e-stock* dan *e-report*.

b. Jangka Menengah

- Menyusun mapping *e-Pharmacy* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.
- Menyusun draft Standar Prosedur Operasional (SPO) *e-Stock* dan *e-Report*.

c. Jangka Panjang

Mengintegrasikan *E-Pharmacy* kedalam Sistem Informasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Kendala

Dalam pelaksanaan proyek perubahan ini, ada beberapa kendala yang ditemui, yaitu manajemen waktu, personel maupun kegiatan kerja rutin kedinasan.

Nama : Dra. ENDANG PRASETYANINGSIH,Apt.MKes
NIP : 19660913 199303 2 004
SKPD : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

MEMBANGUN MOTIVASI DOKTER PENDAMPING PADA PROSES PENDAMPINGAN DOKTER INTERNSIP DI WAHANA.

Deskripsi

Para dokter yang baru lulus dari Fakultas Kedokteran sebelum diperbolehkan praktik mandiri harus melakukan Internsip/ magang terlebih dahulu di Puskesmas dan Rumah Sakit (Wahana) yang telah ditunjuk dan memenuhi persyaratan tertentu di Kab/ Kota. Lama magang adalah 1 tahun terbagi selama 8 bulan diRumah Sakit dan 4 bulan di Puskesmas, hal ini sesuai dengan kurikulum baru yaitu, pendidikan berbasis kompetensi, hal tersebut dimaksudkan untuk melengkapi skill dokter yang baru lulus.

Internsip adalah proses pelatihan praktek kedokteran yang diikuti oleh dokter lulusan Fakultas Kedokteran atau PSPD yang belum memiliki kewenangan penuh untuk berpraktik tanpa supervisi. Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) merupakan tahap pelatihan keprofesian praregistrasi berbasis kompetensi pelayanan primer, guna memahirkan kompetensi yang telah mereka capai setelah memperoleh kualifikasi sebagai dokter melalui pendidikan kedokteran dasar.

Manfaat

- Peningkatan kompetensi Dokter Internsip, utamanya untuk skill yang tadinya sangat terbatas akan menjadi lebih baik setelah melaksanakan program Internsip dan mendapatkan pendampingan yg optimal.
- Pelayanan kesehatan akan dilakukan/ terselenggara sesuai standar (SOP) baik di Rumah Sakit maupun Puskesmas yang digunakan sebagai wahana praktek.

Milestones

a. Jangka pendek

Mengkompilasi data awal, menyelenggarakan workshop, membuat borang tambahan bagi dokter pendamping, mensosialisasikan lewat seminar pada dokter pendamping sehingga terbentuk komitmen & motivasi kemudian membuat data umpan balik.

b. Jangka menengah

Menyelenggarakan pelatihan bagi dokter pendamping di Jawa Tengah.

c. Jangka panjang

Melakukan advokasi dengan pusat untuk mengusulkan anggaran bagi pelatihan dokter pendamping pada anggaran 2017.

Kendala

- Tim kerja memiliki tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan di luar tugas Tim Kerja Proyek Perubahan.
- Sulitnya menentukan waktu dalam melakukan pertemuan koordinasi karena kesibukan masing-masing anggota Tim.
- Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan Proyek Perubahan.

Nama : BUDI RAHARTO, S.Pt.
NIP : 19600707 198503 1 012
SKPD : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

PENERAPAN TATA CARA PEMELIHARAAN CEMPE KAMBING PERANAKAN ETAWAH (PE) MELALUI PENYAPIHAN DINI DI SATKER TERNAK KAMBING PE KALIGESING PURWOREJO BALAI PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA TERNAK RUMINANSIA.

Deskripsi

- Kambing Peranakan Etawah (PE) mempunyai sifat proliflik.
- Dapat berkembang dengan baik pada daerah dimana kambing PE itu dikembangkan.
- Punya nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat.
- Terkait dengan hal tersebut maka pemerintah bersama-sama dengan masyarakat untuk mengembangkan dan melindungi ternak kambing PE tersebut.
- Satker Kaligesing merupakan pusat pengembangan kambing PE.

Manfaat

Meningkatnya populasi ternak kambing dan mengurangi persaingan cempe untuk mendapatkan air susu dari induknya secara langsung di Satuan Kerja Ternak Kambing PE Kaligesing Purworejo, yang pada akhirnya akan mempermudah pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sehari-harinya.

Milestones

a. Jangka pendek

- Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pemeliharaan cempe.
- Penyusunan Instruksi Kerja (Inka) pemeliharaan cempe.
- Pengembangan sistem tata cara pemeliharaan cempe sebagai demplot percontohan.

b. Jangka menengah

Terlaksananya penerapan tata cara pemeliharaan cempe setelah dipisahkan dari induknya diharapkan akan meningkatkan kinerja di Satuan Kerja Ternak Kambing PE Kaligesing Purworejo secara optimal.

c. Jangka panjang

Terwujudnya penerapan tata cara pemeliharaan cempe kambing PE melalui penyapihan dini pada Satuan Kerja Ternak Kambing PE Kaligesing Purworejo sehingga mampu menyajikan calon bibit yang berkualitas dan peningkatan populasi.

Kendala

Dalam pelaksanaan proyek perubahan ini, ada beberapa kendala yang ditemui, baik terkait dengan manajemen waktu, personel ataupun kegiatan kerja rutin sehari-hari.

Nama : Dr. TOMMY NUGROHO
NIP : 19830704 200903 1 04
SKPD : RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

SANGRILA PRIMA DENGAN KONSEP WOW SERVICE DI RUANG JASMINE-EDELWAYS
RSUD KELET PROVINSI JAWA TENGAH.

Deskripsi

Pelayanan Prima di Rumah Sakit adalah pelayanan terbaik yang diberikan oleh karyawan RS untuk memenuhi/bahkan melampaui harapan pengguna jasa rumah sakit. SANGRILA PRIMA merupakan suatu bentuk kegiatan pelayanan prima yang dipadukan dengan konsep **WOW service**. Diambil dari kata **Sang Pemberi Pelayanan Prima**, SANGRILA PRIMA diharapkan menjadi pelayanan unggulan di RSUD kelet. Prinsip pelayanan dari SANGRILA PRIMA ini adalah pelayanan yang berbasis pada pelanggan (*consumer centric , consumer oriented*).

Manfaat

- Masyarakat mendapatkan pelayanan keperawatan berfokus pada pelayanan prima
- Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan penilaian dan masukan mengenai pelayanan di RSUD Kelet.

Milestones

1. Jangka pendek

- Meningkatkan Angka Kepuasan Pelanggan / *Costumer Satisfaction Index* dan Angka Kepuasan Pegawai / *Employ Satisfaction Index*.
- Menyusun sistem *Reward and Punishment* dalam pelaksanaan SANGRILA PRIMA.

2. Jangka menengah

- Meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dengan SANGRILA PRIMA.
- Melakukan pelatihan semua perawat terkait dengan SANGRILA PRIMA.
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan SANGRILA PRIMA.

3. Jangka panjang

- Meningkatkan kualitas pelayanan semua unit kerja di RSUD Kelet dengan SANGRILA PRIMA.
- Melakukan pelatihan semua pegawai terkait dengan SANGRILA PRIMA.

Kendala

- Jumlah SDM perawat ruangan terbatas.
- Belum terjalin dengan baik koordinasi antar unit pelayanan sehingga menghambat dalam memberikan solusi cepat bagi pelanggan.
- Masih perlu banyak kerjasama dengan pihak luar termasuk pelanggan dalam perbaikan mutu pelayanan terkait dengan pelayanan prima.

Nama : Ign. ADE SURYA SETYA D, ST. MT.
NIP : 19830704 200903 1 04
SKPD : RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

MEDIA INFORMASI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN TRANSPARANSI INFORMASI PUBLIK DI KABUPATEN SUKOHARJO.

Deskripsi

- Banyak pertanyaan tentang Pembangunan Infrastruktur tapi kurang bisa memberikan jawaban yg lengkap.
- Belum ada sarana/media praktis untuk memonev proyek-proyek.
- Belum ada akses/Website yang bisa jadi sumber informasi dan komunikasi 2 (dua) arah pelaporan kerusakan infrastruktur.

Manfaat

- Meningkatkan Transparansi Informasi Publik (Buku, Website).
- Sebagai pegangan & pedoman Rapat Dinas, Koordinasi dan bahan serta materi untuk sosialisasi (Buku).
- Sebagai sumber informasi bagi masyarakat dan media pelaporan kerusakan infrastruktur (Website).

Milestones

a. Jangka pendek

Menyusun *e-book* Pembangunan Infrastruktur dan Website Pembangunan Infrastruktur.

b. Jangka menengah

- Sosialisasi Buku, *e-book*, Website.
- Meningkatnya I K M.

c. Jangka panjang

- Meningkatnya Profesionalitas PNS.
- Meningkatnya Peran Masyarakat.

Kendala

Tidak ada kendala karena SKPD dan Stakeholder mendukung.

Nama : DIAN EKA KUSUMARDHANI, S.STP.
NIP : 19850111 200312 2 002
SKPD : Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal

Judul Proyek Perubahan :

MEMBANGUN PELAYANAN PRIMA DENGAN PENERAPAN APLIKASI PELAYANAN (DESKTOP BASED APPLICATION) DI KELURAHAN MINTARAGEN KECAMATAN TEGAL TIMUR KOTA TEGAL

Deskripsi

Pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat diharapkan menjadi lebih responsif terhadap kepentingan masyarakat itu sendiri, dimana paradigma pelayanan masyarakat yang telah berjalan selama ini beralih dari pelayanan yang sifatnya sentralistik ke pelayanan yang lebih memberikan fokus pada pengelolaan yang berorientasi kepuasan masyarakat.

Manfaat

- Memberikan kemudahan dan kejelasan bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan di Kelurahan.
- Mendukung pencapaian visi SKPD Kelurahan Mintaragen 2014-2019 yaitu “Terwujudnya Manajemen Pemerintahan yang Efektif dengan Kualitas Pelayanan Prima Berbasis Mutu melalui Kebersamaan.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Terwujudnya pelayanan publik yang prima di Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

b. Tujuan Jangka Menengah

Terwujudnya pelayanan publik yang prima di 5 (lima) Kelurahan se-Kecamatan Tegal Timur, baik dari sisi manajemen pelayanan maupun penerapan aplikasi pelayanan (*desktop based application*).

c. Tujuan Jangka Panjang (2 tahun), yaitu :

- *Upgrading* aplikasi pelayanan dari *desktop based* ke *web based* yang terintegrasi ke Kecamatan & Dinas-dinas terkait (sinkronisasi dengan Program PATEN).
- Terwujudnya pelayanan publik yang prima di 27 (dua puluh tujuh) Kelurahan di empat kecamatan se-Kota Tegal, baik dari sisi manajemen pelayanan, fasilitas maupun penerapan aplikasi pelayanan.

Kendala

- Keterbatasan Waktu.
- Lingkungan & budaya kerja yang buruk.
- Kemampuan SDM terbatas.
- Kurangnya kepedulian RT/ RW.

Nama : SUJADI, S.Pd. M.Pd.
NIP : 19621115 198201 1 002
SKPD : Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang

Judul Proyek Perubahan :

TERWUJUDNYA PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP PADA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG

Deskripsi

Dunia pendidikan kita terlena dan disibukkan dengan urusan ujian nasional yang hanya mampu untuk mengukur kemampuan akademis yang dilambangkan dengan nilai kuantitatif. Kita lupa dan tidak pernah memikirkan kemampuan non akademis bidang keterampilan kecakapan hidup.

Untuk pendidikan setingkat Sekolah Dasar pengenalan pendidikan *life skill* dan kewirausahaan (entrepreneur) dapat dimulai dengan pendidikan kecakapan hidup agar anak terbiasa untuk memiliki sikap respek terhadap lingkungannya.

Manfaat

- Berperan aktif mendorong 29 satuan pendidikan SD meningkatkan peran, fungsi dan tanggungjawabnya sebagai salah satu penyelenggara pendidikan (sebagai tangan panjang pemerintah) dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan bermutu guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- Berperan aktif dalam menyiapkan generasi anak bangsa yang terampil dan berjiwa mandiri yang mampu menolong diri sendiri dan mampu menolong orang lain melalui pendidikan kecakapan hidup pada kegiatan ekstrakurikuler di 29 SD.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Satuan Pendidikan SD dapat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan kecakapan hidup untuk meningkatkan Keterampilan siswa.

b. Tujuan Jangka Menengah

SD dapat menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Kecakapan Hidup.

c. Tujuan Jangka Panjang

Terselenggaranya Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di semua satuan pendidikan SD dan MI se UPT Disdikpora Kecamatan Srumbung.

Kendala

- Sekolah (dalam hal ini Kepala Sekolah dan Guru) tidak ikhlas mendukung dan melaksanakan tambahan kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya.
- Kurang tersedianya tenaga (Guru/ pembimbing/ pelatih) yang mampu mengampu tambahan kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya.
- Ketersediaan dana (BOS) di sekolah tidak mencukupi untuk membiayai kegiatan tambahan ekstrakurikuler di sekolahnya.

Nama : KUSNO RIYANTO, SH.

NIP : 19720711 199503 1 003

SKPD : Dinas Perhubungan Komunikasi Kebudayaan dan Pariwisata Kota Salatiga

Judul Proyek Perubahan :

PENYEDIAAN SISTEM INFORMASI BENGKEL KENDARAAN BERMOTOR SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PENGAWASAN DAN PEMBINAAN DI KOTA SALATIGA.

Deskripsi

Arti pentingnya transportasi atau pengangkutan harus pula diikuti oleh pengembangan pengaturan sistem transportasi secara terpadu yang mampu mewujudkan tersedianya jasa transportasi yang serasi dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang tertib, aman nyaman, teratur dan lancar bagi masyarakat.

Kendaraan juga sangat berperan terhadap upaya terwujudnya keselamatan lalu lintas angkutan jalan. Guna mendukung hal tersebut maka diperlukan kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Untuk mewujudkan kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan tentu saja harus dilakukan perawatan dan bahkan perbaikan terhadap kendaraan bermotor.

Manfaat

Mewujudkan pelayanan yang baik dalam bidang transportasi sehingga terwujud sistem transportasi yang dapat menjamin keselamatan, keamanan dan kenyamanan.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Menyediakan sistem informasi bengkel kendaraan bermotor roda empat.

b. Tujuan Jangka Menengah

Menyediakan sistem informasi untuk seluruh bengkel kendaraan bermotor.

c. Tujuan Jangka Panjang

Mengoptimalkan pelaksanaan pengawasan dan pembinaan terhadap bengkel kendaraan bermotor sehingga terwujud bengkel kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis kelayakan bengkel.

Kendala

- Kurangnya keterbukaan bengkel dalam memberi informasi kepada petugas inventarisasi.
- Kurang optimalnya koordinasi dengan stakeholder dan antar anggota tim.
- Tim tidak bekerja dengan maksimal karena tidak adanya anggaran dana.

Nama : MUSHOKIP, S.Pd. MM.
NIP : 19730305 199803 1 008
SKPD : Bagian Organisasi Setda Kabupaten Magelang

Judul Proyek Perubahan :

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERSURATAN (e-Office Kabupaten Magelang)
UNTUK PENDUKUNG BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN PADA BAGIAN
ORGANISASI KABUPATEN MAGELANG.

Deskripsi

Semakin ketatnya kebijakan pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) berdampak pada kurangnya SDM aparatur di daerah, termasuk di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang. Hal ini mengakibatkan beban kerja PNS semakin tinggi dan pelaksanaan tugas-tugas jabatan tidak dapat optimal.

Manfaat

- Meningkatkan kompetensi pegawai di bidang teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi persuratan.
- Meningkatkan efisiensi anggaran untuk belanja pegawai, perjalanan dinas, alat tulis kantor, maupun peralatan gedung.
- Adanya kepastian hukum dalam pelaksanaan pengelolaan administrasi persuratan secara elektronik.
- Memudahkan dalam pengelolaan kepegawaian seperti penyusunan formasi, penilaian kinerja, pengembangan, dan pembinaan pegawai.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Penyusunan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Persuratan.
- Ujicoba aplikasi sistem informasi dan revisi.
- Penyusunan draft regulasi Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE).

b. Tujuan Jangka Menengah

Implementasi Sistem Informasi Administrasi Persuratan secara elektronik pada seluruh Badan, Dinas, dan Kantor di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang.

c. Tujuan Jangka Panjang

- Penyelenggaraan sosialisasi regulasi dan pelatihan SIAP pada seluruh Kecamatan dan Kelurahan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang.
- Implementasi Sistem Informasi Administrasi Persuratan pada seluruh Kecamatan dan Kelurahan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang.

Kendala

- Mindset aparatur yang masih *manual mindet*.
- Rendahnya pengetahuan dan keterampilan SDM Aparatur tentang Teknologi Informasi.
- Gangguan jaringan.
- Penolakan dari pegawai, karena harus mengubah yang sudah jadi kebiasaan.

Nama : SURIP, S.KM, M.Kes
NIP : 19690413 199203 1 007
SKPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang

Judul Proyek Perubahan :

MEREALISASIKAN TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) YANG HYGIENIS DI KABUPATEN PEMALANG.

Deskripsi

Berdasar data penyakit pada profil Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2013 sebanyak 25.254 kasus Diare, data jumlah Tempat Tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) belum valid , sanitasi dan sarana TPM memenuhi syarat kesehatan mencapai 53%, masih dijumpai makanan mengandung borax, rhodamin B, methanyl yellow, sakarin, formalin dan coliform. Sehubungan hal tersebut melalui proyek perubahan ini kondisi yang diharapkan data jumlah TTU dan TPM menjadi valid, sanitasi dan sarana TTU dan TPM memenuhi syarat kesehatan sehingga pedagang berperilaku higienis dan menjual makanan yang sehat.

Manfaat

Percepatan Tercapainya Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

Milestones

a. Jangka Pendek

- Tersedianya data tempat Pengelolaan Makanan yang valid.
- Tersedianya sarana sanitasi dan alat pelindung diri pedagang makanan.
- Tercapainya peningkatan pendapatan pedagang tempat pengelolaan makanan.

b. Jangka Menengah

Memberikan stimulant sarana sanitasi dan pemberian alat pelindung diri kepada pedagang atau penjamah makanan tujuh Kecamatan di Kabupaten Pemalang.

c. Jangka Panjang

Melakukan pemberian stimulant sarana sanitasi dan Alat Pelindung Diri pedagang atau penjamah seluruh Kecamatan di Kabupaten Pemalang.

Kendala

- Task atau Tugas, sebagai berikut :
 - Penugasan sebagai anggota TE adalah tugas tambahan.
 - Pelaksanaan Proyek Perubahan bertepatan di bulan Ramadhan.
- People/Actors atau Sumber Daya Manusia(SDM). Anggota TE memiliki beban kerja tambahan seperti bendahara, anggota tim dana BOK, pejabat pengadaan barang dan jasa.

Nama : SHODIQIN, S. Kom
NIP : 19670809 199003 1 005
SKPD : SMAN 1 Simo Kabupaten Boyolali

Judul Proyek Perubahan :

OTOMATISASI ARSIP DAN MODIFIKASI WEBSITE DOKUMEN IJAZAH DAN SURAT KETERANGAN HASIL UJIAN NASIONAL DI SMA NEGERI 1 SIMO.

Deskripsi

Kondisi kearsipan di SMA Negeri 1 Simo yang ada masih belum tertata baik sesuai dengan aturan yang berlaku, arsip yang disimpan banyak yang rusak karena dimakan rayap.

Melalui Proyek perubahan ini maka pengelolaan administrasi bidang kearsipan akan lebih efisien, cepat, tepat dan berdampak pelayanan prima dalam pelayanan arsip di sekolah.

Yang dimaksud otomatisasi arsip adalah pengelolaan arsip yang semula dilakukan secara manual menjadi otomatis dengan menggunakan aplikasi arsip yang diperoleh dari situs ANRI.

Modifikasi website dokumen ijazah dan surat keterangan hasil ujian nasional adalah Penyimpanan arsip ijazah hasil scanner kemudian akan disimpan secara off line masuk dalam database siswa alumni, dokumen tersebut dapat di download melalui website off line yang disediakan sekolah melalui personal computer anjungan, disamping itu juga dapat berfungsi sebagai sarana verifikasi legalisir ijazah maupun Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional.

Manfaat

Dengan proyek perubahan ini maka pengelolaan administrasi bidang kearsipan akan lebih efisien, cepat, tepat dan berdampak pelayanan prima dalam pelayanan arsip di sekolah.

Milestones

a. Jangka Pendek

- Tersusunnya SOP surat masuk, surat keluar dan legalisir ijazah maupun dokumen penting lainnya.
- Terwujudnya penyimpanan arsip secara elektronik.
- Prototype modifikasi website.

b. Jangka Menengah

Pemanfaatan program kearsipan berbasis IT.

c. Jangka Panjang

Terwujudnya pelayanan prima kearsipan dan persuratan yang cepat, tepat dan akuntabel.

Kendala

Keterbatasan waktu dari Tim Kerja, karena masing masing orang yang menjadi Tim Kerja mempunyai tugas tambahan .

Nama : HENDY WAHYU NURHIDAYAT, ST.
NIP : 19760810 200312 1 005
SKPD : Dinas pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung

Judul Proyek Perubahan :

PEDOMAN PRAKTIS SESUAI DENGAN STANDART TEKNIS GUNA MEMPERCEPAT PROSES PERENCANAAN JALAN.

Deskripsi

Inovasi proyek perubahan ini disusun dengan tujuan untuk mempercepat proses perencanaan jalan dan mendukung proses manajemen konstruksi sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan adanya proyek perubahan ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai panduan bagi pembangunan dan pemeliharaan jalan diseluruh wilayah Kabupaten Temanggung baik yang dilaksanakan oleh SKPD maupun lembaga-lembaga yang ada dimasyarakat sehingga pembangunan dan pemeliharaan jalan baik itu standart teknis yang sudah ditetapkan.

Kata Kunci keberhasilan dari proyek perubahan ini adalah penguasaan Standart Teknis Perencanaan Jalan yang dituangkan dalam buku pedoman dan sosialisasi kepada semua penyelenggara jalan di jangka panjang.

Manfaat

Sebagai panduan bagi pembangunan dan pemeliharaan jalan sehingga pembangunan dan pemeliharaan jalan baik itu jalan kabupaten, jalan desa maupun jalan lingkungan sesuai dengan standart teknis yang sudah ditetapkan.

Milestones

a. Jangka pendek

Pembuatan Buku Pedoman Praktis Perencanaan Jalan.

b. Jangka menengah

- Penggunaan Buku Praktis sebagai pedoman perencanaan.
- Pelaksanaan Pembangunan sebagai Langkah Evaluasi.

c. Jangka panjang

Penggunaan buku praktis oleh seluruh SKPD dan seluruh lapisan masyarakat.

Kendala

– Kendala Internal

Kendala utamanya adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia mengingat semua anggota tim mempunyai kesibukan yang luar biasa berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi dari kedinasan.

– Kendala Eksternal

Kendala utamanya adalah keterbatasan waktu anggota tim karena memasuki waktu puasa yang kerjanya dikurangi dan hari libur danlebaran.

Nama : NUR VERA ZENINA, S. Kom
NIP : 19780116 200312 2 005
SKPD : Dinas Pendidikan Kota Tegal

Judul Proyek Perubahan :

LAYANAN KOMUNIKASI DAN INFORMASI ANTAR SATUAN PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA TEGAL.

Deskripsi

Hasil dari Kertas Kerja Proyek Perubahan ini adalah pembuatan website Layanan Komunikasi dan Informasi Antar Satuan Pendidikan berbasis Teknologi Informasi, Broadcast Message, Buku Panduan/Petunjuk Teknis penggunaan layanan, Banner informasi pendidikan dan Leaflet Sekilas Dinas Pendidikan Kota Tegal.

Dengan harapan akan 1) Sekolah Negeri/Swasta, UPPD Kecamatan, UPTD SKB dalam mendapatkan informasi dan komunikasi data pendidikan akan lebih mudah, cepat dan akurat; 2) Layanan lebih cepat, tidak terbatas ruang dan waktu dengan pemanfaatan teknologi informasi; 3) Menyamakan persepsi dalam pemenuhan kebutuhan informasi data pendidikan; 4). Meningkatkan kinerja pegawai; 5). Meningkatkan efektifitas layanan komunikasi dan informasi antar satuan pendidikan.

Manfaat

Manfaat Proyek Perubahan dalam mendukung reformasi birokrasi, perbaikan kinerja unit kerja, peningkatan kualitas pelayanan public khususnya dalam upaya peningkatan pelayanan Satuan Pendidikan melalui Layanan Komunikasi dan Infoemasi antar Satuan Pendidikan berbasis Teknologi Informasi.

Milestones

a. Jangka pendek

Pembangunan *prototype software*

b. Jangka menengah

- Penyempurnaan layanan komunikasi dan informasi antar satuan pendidikan secara online.
- Pembangunan jaringan komunikasi data di 4 (empat) UPPD Kecamatan.
- Pemanfaatan layanan komunikasi dan infoemasi online oleh seluruh satuan pendidikan maupun instansi pemerintah yang lain.

c. Jangka panjang

- Pelayanan Publik dengan layanan komunikasi dan informasi online yang lebih efektif dan efisien antar satuan pendidikan.
- Pelaksanaan integrasi data pendidikan pada aplikasi DAPODIK, PADAMU NEGERI dan BIO SISTEM yang tersinkronisasi dengan database kependudukan yang diolah oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal.

Kendala

- Resistensi petugas layanan pendidikan yang terbiasa melayani langsung diubah dengan pelayanan tidak langsung melalui teknologi informasi.
- SDM yang terserap dalam pelaksanaan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru , khususnya Tahun Pelajaran 2015/2016 menggunakan system PPDB online.
- Salat satu resiko yang harus diantisipasi Kinerja Tim Kurang Efektif dan Devisiasi minus tinggi antara rebcana target dengan realisasi.

Nama : NUR ROSIDIN, SE MM
NIP : 19750614 199903 1 004
SKPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Batang

Judul Proyek Perubahan :

SINERGITAS PERENCANAAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCA BENCANA DENGAN DAMAGE AND LOSSES ASSESMENT SEBAGAI ALAT ANALISIS.

Deskripsi

Tahapan penanggulangan bencana dimulai pada saat pra bencana, saat terjadi bencana dan pasca bencana. Pada pasca bencana kegiatan yang dapat dilakukan adalah rehabilitasi dan ekonstruksi. Agar tahapan ini dapat dilaksanakan dengan baik, maka perlu dilakukan secara sinergi, terarah dan terpadu dengan melibatkan semua pihak. Sebelum dilakukan rehabilitasi dan rekonstruksi maka hal penting adalah penilaian kerusakan dan kerugian melalui metode *Damage and Loosses Assesment* (DaLA). Proyek perubahan ini adalah membangun sistem aplikasi yang memuat pelaporan kejadian bencana, penilaian dan penyusunan DaLA.

Dengan adanya sistem aplikasi ini maka laporan kejadian bencana dapat diterima oleh BPDP melalui sistem jaringan internet dan dapat segera diketahui tindakan *assesment* apa yang perlu dilakukan, pendataan aset dilapangan serta kerugian yang timbul untuk melihat dampaknya.

Manfaat

Manfaat proyek perubahan untuk mendukung reformasi birokrasi, perbaikan kinerja unit kerja, peningkatan kualitas pelayanan publik dan stakeholder/pengguna.

Milestones

a. Jangka pendek

Tersusunnya SOP Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

Terbangunnya sistem aplikasi Rehabilitasi dan rekonstruksi berbasis metode *Damage and Losses Assesment* (DaLA).

b. Jangka menengah

Implementasi sistem aplikasi.

c. Jangka panjang

System aplikasi menjadi sistem terpadu Penyelenggaraan penanggulangan bencana secara komprehensif (pra bencana, bencana dan pasca bencana).

Kendala

- Keterbatasan SDM bidang rehabilitasi dan rekonstruksi.
- Secara struktur seksi rehabilitasi dan rekonstruksi berfungsi sebagai koordinator dalam masa rehabilitasi dan rekonstruksi.
- Tugas-tugas direhabilitasi dan rekonstruksi masih belum optimal.
- Belum adanya pemangku kepentingan terhadap kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi.
- Teknologi yang digunakan melalui DaLA belum tersosialisasikan.

Nama : dr. TRI HARYANI NUR LIYANA
NIP : 19740201 200212 2 001
SKPD : RSUD dr. H. Soewondo Kab. Kendal

Judul Proyek Perubahan :

PENINGKATAN KESELAMATAN PASIEN MELALUI IMPLEMENTASI STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) KEPASTIAN TEPAT LOKASI, TEPAT PROSEDUR, TEPAT PASIEN OPERASI DI RSUD DR. SOEWONDO KABUPATEN KENDAL.

Deskripsi

Penerapan Sasaran Keselamatan pasien merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan Pengawasan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit. Salah satu sasaran Keselamatan Pasien Rumah Sakit yang belum dilaksanakan dengan optimal di RSUD Dr. H. Soewondo yaitu kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien operasi. Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) sebagai acuan dalam pelaksanaan penerapan sasaran keselamatan pasien tentang Kepastian Tepat Lokasi, Tepat Prosedur, Tepat Operasi yang dalam implementasinya harus disertai pengawasan secara berlanjut untuk memastikan kepatuhan petugas terhadap penerapan prosedur. Terobosan yang dilakukan dalam proyek perubahan ini adalah dengan Penyusunan Standar Prosedur Operasional sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan, disertai pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan.

Manfaat

- Penerapan budaya kerja yang berorientasi terhadap keselamatan pasien.
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- Peningkatan kinerja khususnya meningkatkan kepatuhan petugas terhadap pelaksanaan prosedur, pengawasan dan laporan keselamatan pasien.

Milestones

a. Jangka pendek

Penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO) Kepastian Tepat Lokasi, Tepat Prosedur, Tepat Pasien Operasi.

b. Jangka menengah

Melaksanakan program pencegahan terjadinya Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) melalui kegiatan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.

c. Jangka panjang

Meningkatkan mutu pelayanan pasien di rumah sakit sesuai dengan standart yang diterapkan.

Nama : GANGSAR SURYANTO, ST.
NIP : 19610613 198203 1 009
SKPD : Kelurahan Kalikabong Kab. Purbalingga

Judul Proyek Perubahan :

MEMBANGUN SISTEM TATA KELOLA KEARSIPAN DI KELURAHAN KALIKABONG
KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA.

Deskripsi

Pengelolaan kearsipan di Kelurahan Kalikabong Kec. Kalimanah masih berjalan sendiri-sendiri, dan tidak didukung dengan tata pengelolaan dokumen yang rapi dan teratur, belum memanfaatkan kemajuan teknologi atau belum ada komputerisasi yang menggunakan aplikasi software khusus mengolah system kearsipan, sehingga dalam pelayanan arsip membutuhkan waktu yang lama dalam penyajian informasi data.

Proyek perubahan ini merencanakan suatu inovasi untuk memperbaiki kinerja bidang kearsipan dengan membangun system Tata Kelola Kearsipan.

Manfaat

- Bagi Pimpinan : Ketepatan dan Kecepatan pekerjaan.
- SKPD : Menjamin keamanan dan ketersediaan arsip yang terpercaya aturan.
- Pemda : Mendukung program tentang kearsipan yang benar.
- Masyarakat : Memberikan kepercayaan dan dapat memperoleh informasi suratnya lebih cepat.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek,

Otomasi Kearsipan/Pengelolaan Arsip berbasis Elektronik.

b. Tujuan Jangka Menengah

Tertatanya arsip dengan baik.

c. Tujuan Jangka Panjang

Penataan/pengelolaan kearsipan dengan berbasis komputer.

Kendala

- Keterbatasan waktu dan anggota tim.
- Adanya tugas pokok lain dari ketua dan anggota tim yang harus diselesaikan selain tugas pada proyek perubahan.
- Keterbatasan sarana dan prasarana.

Nama : HAFID ISTANTIO, S.STP
NIP : 19861117 200602 1 001
SKPD : Inspektorat Kabupaten Boyolali

Judul Proyek Perubahan :

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) DENGAN TEKNIK PENDAMPINGAN PADA PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA TINDAK PENGENDALIAN (RTP) SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DI KABUPATEN BOYOLALI.

Deskripsi

Dalam proses penerapan SPIP di Kabupaten Boyolali, timbul beberapa permasalahan antara lain kondisi saat ini adalah Kab. Boyolali belum sepenuhnya melaksanakan amanat PP No. 60 Tahun 2008 tentang SPIP. Hal ini dengan belum tersusunnya Dokumen Rencana Tindak Pengendalian di masing-masing SKPD, sehingga secara otomatis pelaksanaan SPIP belum sepenuhnya memiliki pedoman dalam penerapannya di pemerintahan.

Terobosan inovasi pada proyek perubahan ini adalah dengan Penyusunan Dokumen Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Boyolali.

Manfaat

- Dokumen RTP SPIP dasar dalam membangun instrumen pengendalian, pendokumentasian, pemantauan dan pengukuran kemajuan penyelenggaraan SPIP.
- SKPD mampu mengembangkan dan mengimplementasikan SPIP secara menyeluruh hingga tercipta keterpaduan antara sub-sub unsur SPIP dengan lingkungan pengendalian dalam aktivitas dan kegiatan sehari-hari.
- Terciptanya pengelolaan keuangan Negara yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Tersusunnya Dokumen Rencana Tindak Pengendalian (RTP) SPIP (sesuai dengan rencana pilot proyek SKPD yang telah ditetapkan).

b. Tujuan Jangka Menengah

Pendampingan Penyusunan RTP SPIP di seluruh SKPD di Kabupaten Boyolali.

c. Tujuan Jangka Panjang

Internalisasi SPIP di seluruh SKPD.

Kendala

- Kendala internal :
 - Pemahaman yang berbeda dari masing-masing anggota tim.
 - Terbatasnya waktu penyelesaian proyek perubahan.
 - Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung.
 - Terbenturnya tugas Tim Pendampingan Inspektorat dengan adanya tugas lain.
- Kendala eksternal :
 - Kurangnya komitmen Pimpinan SKPD dalam memahami pentingnya SPIP.
 - Kurangnya dukungan SDM yang mampu memahami kegiatan proyek perubahan.
 - Sekolah (dalam hal ini Kepala Sekolah dan Guru) tidak ikhlas mendukung dan melaksanakan tambahan kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya.

Nama : MUHAMMAT TAUFIK, ST.
NIP : 19760320 200501 1 008
SKPD : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati

Judul Proyek Perubahan

PETA INTERAKTIF DAN INFORMATIF PLUS POLA RUANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN PATI DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS.

Deskripsi

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah suatu sistem informasi menyangkut keberadaan obyek di permukaan bumi berikut informasi yang terkandung didalamnya yang menyangkut keterkaitan secara geografis dengan obyek lainnya. Sistem Informasi Geografis (SIG) terdiri dari empat komponen utama, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data dasar dan informasi (*database & information*), dan sumber daya manusia (*human*). SIG dapat berupa suatu metodologi untuk menampilkan sekaligus menganalisis yang bersifat keruangan atau spasial.

Manfaat

- Meningkatkan efisiensi (biaya dan waktu) dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas organisasi.
- Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat dan dunia usaha/calon investor.
- Meningkatnya mutu pelayanan dalam hal kecepatan informasi tata ruang ke masyarakat oleh Pemerintah Kabupaten Pati.
- Adanya peningkatan kompetensi SDM dalam menjalankan aplikasi SIG di beberapa SKPD yang terkait dengan tata ruang.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Pembuatan Peta Interaktif dan Informatif Plus Pola Ruang RTRW Kabupaten Pati dengan SIG.
- Pembuatan Video Tutorial Peta Interaktif dan Informatif Plus Pola Ruang RTRW Kabupaten Pati dengan SIG.
- Pelatihan penggunaan peta interaktif dan informatif dengan SIG.
- Monitoring dan Evaluasi Seluruh Kegiatan.

b. Tujuan Jangka Menengah

- Video tutorial pola ruang RTRW Kab. Pati dalam *Google Earth*.
- Ketrampilan penggunaan peta pola ruang RTRW dalam *Google Earth*.

c. Tujuan Jangka Panjang

- Penyediaan Sistem Informasi Tata Ruang Plus Kabupaten Pati yang berbasis webGIS atau Pati Geo Portal dan penyediaan data spasial terpadu untuk seluruh SKPD di Kabupaten Pati dengan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG).

Kendala

- Keterbatasan jumlah SDM yang berkompeten dan bisa melakukan memodifikasi aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk proyek perubahan.
- Tingkat kesulitan yang tinggi dengan berbagai disiplin keahlian yang harus dimiliki tim kreatif peta dan tim pelatihan.
- Kesulitan mengatur waktu antara tugas rutin dan tugas diklat.

Nama : SARJITO, SE.
NIP : 19650322 199203 1 003
SKPD : RSUD Kardinah Kota Tegal

Judul Proyek Perubahan :

PENYUSUNAN DAN OPERASIONALISASI APLIKASI SISTEM AKRUAL PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KARDINAH KOTA TEGAL.

Deskripsi

Untuk menuju Pola Pengelolaan Keuangan BLUD yang berbasis akrual tentunya harus dimulai pada tataran sistem pengelolaan akuntansibai dari sisi pendapatan maupun belanja. Pola pengelolaan keuangan yang berbasis akrual tidak mungkin terwujud apabila dalam penatausahaan keuangan rumah sakit masih mengacu pada sistem basis kas.

Salah satu instrumen penyusunan laporan keuangan adalah penggunaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi sangat penting karena tidak mungkin sebuah penatausahaan keuangan pada BLUD RSUD Kardinah yang begitu kompleks dilaksanakan secara manual, karena akan menyebabkan sistem pengendalian internal / SPI / Dewan Pengawas BLUD menjadi sangat lemah.

Manfaat

- Meningkatkan kualitas informasi pelaporan keuangan dalam menyajikan informasi yang sebenarnya antara hak dan kewajiban guna mewujudkan reformasi birokrasi menuju *Good Governance*.
- Meningkatkan pengukuran kinerja keuangan dan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.
- Memfasilitasi manajemen keuangan dan aset yang bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja BLUD Rumah Sakit dalam efisiensi pengelolaan belanja untuk mencapai tujuan.
- Meningkatkan mutu pelayanan publik yang berorientasi pada standar mutu pelayanan dan keselamatan serta memberikan pelayanan prima dengan menjunjung tinggi standar dan etika profesi yang berkeadilan.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Terbentuknya Tim Efektif, diperolehnya dukungan dalam melaksanakan penyusunan dan operasionalisasi aplikasi sistem akrual.

b. Tujuan Jangka Menengah

- Melaksanakan pendampingan penyusunan PPK-BLUD.
- Melaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan BLUD.

c. Tujuan Jangka Panjang

Melaksanakan fasilitasi penyusunan Laporan Keuangan BLUD Berbasis Akrual.

Kendala

- Belum dibentuknya unit organisasi yang akan menangani menu yang ada dalam SIA-BLUD.
- Belum seragamnya pencantuman belanja dalam DPA yang dananya dibiayai oleh BLUD.
- Tidak ada kode rekening anggaran yang berlaku umum yang akan dicantumkan dalam RBA.
- Tim Efektif eksternal lebih fokus pada beban pekerjaan utama sehingga kurang berperan secara aktif dalam proyek perubahan.

Nama : dr.YUNI ASTUTI USWATUN HASANAH
NIP : 19800614 200903 2 007
SKPD : RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali

Judul Proyek Perubahan :

PENGELOLAAN ALAT KESEHATAN TERPADU DENGAN METODE “ORA PROTES” DI RSUD PANDAN ARANG KABUPATEN BOYOLALI.

Deskripsi

Pengelolaan Alat kesehatan adalah suatu kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan peralatan/barang medis melalui perencanaan kebutuhan alat kesehatan, pemeliharaan dan kalibrasi alat kesehatan serta pencatatan pelaporan alat kesehatan, dimana pengelolaan ini ditujukan untuk kegiatan operasional dalam memberikan pelayanan kesehatan maupun pengembangan pelayanan SMF di Instalasi atau unit pelayanan Rumah Sakit. Dengan sistem pengelolaan alkes yang baru pengajuan alkes menjadi terorganisir dengan baik, pengolahan database alkes lebih valid akurat dan informative untuk perencanaan kebutuhan baru maupun kebutuhan pemeliharaan alkes.

Manfaat

- Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat, sesuai dengan harapan masyarakat. Proses pelayanan kesehatan menggunakan alat alat kesehatan yang lengkap dan layak pakai.
- Masyarakat dapat menikmati pelayanan kesehatan yang terjangkau baik harga maupun geografis dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang paripurna.
- Pengelolaan Alat kesehatan dengan metode ini secara terus menerus dan berkelanjutan dengan mengoptimalkan koordinasi networking merupakan inovasi baru dalam tata laksana penyelenggaraan pemerintahan.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Menyusun standar operasional prosedur pengajuan kebutuhan Alat kesehatan, pelaporan data alkes, dan pemeliharaan /kalibrasi alkes, serta sosialisasi tentang pengelolaan alkes (sistem pengajuan, pelaporan dan pemeliharaan alkes).
- Melaksanakan Desk validasi data inventarisasi alkes dan penyusunan database inventarisasi Alkes.

b. Jangka Menengah

Menyusun perencanaan kebutuhan data Alkes dan perencanaan penganggaran pemeliharaan dan kalibrasi Alkes.

c. Jangka Panjang

- Mengelola database inventarisasi alkes dengan menggunakan software aplikasi yang terintegrasi Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit.
- Mendukung Akreditasi RSUD Pandan Arang yang paripurna.
- Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih bermutu sehingga derajat kesehatan masyarakat terangkat.

Kendala

- Resistensi staf pelayanan penunjang medis yang sudah mempunyai tugas rutinitas yang padat dan jumlah yang terbatas
- Pergeseran waktu pelaksanaan kegiatan menyesuaikan kelonggaran *stakeholder*

Nama : RONI ANDRIYANTO, SE. M.Ec. Dev.
NIP : 19770316 200312 1 005
SKPD : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kota Tegal

Judul Proyek Perubahan :

PENYUSUNAN APLIKASI PENILAIAN PERALATAN DAN MESIN DI PEMERINTAH KOTA TEGAL.

Deskripsi

Perubahan paradigma baru pengelolaan barang milik daerah telah memunculkan optimisme baru, *best practices* dalam penataan dan pengelolaan barang milik daerah yang lebih tertib, akuntabel, dan transparan di masa yang akan datang. Pengelolaan aset daerah yang profesional dan modern dengan mengedepankan *good governance* di satu sisi diharapkan akan mampu meningkatkan kepercayaan pengelolaan keuangan daerah dari masyarakat/*stakeholder*.

Manfaat

- Mempercepat dan mempermudah proses penilaian BMD.
- Memotivasi aparatur dalam melakukan penilaian BMD.
- Membantu pelaksanaan tugas tim penilai BMD.
- Menghemat anggaran belanja pemerintah daerah.
- Membantu proses penyelesaian permasalahan pengelolaan peralatan dan mesin.
- Memperkecil potensi kerugian daerah.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Menyediakan aplikasi penilaian peralatan dan mesin.
- Menilai sebagian peralatan dan mesin yang kondisinya rusak.

b. Tujuan Jangka Menengah

- Menyediakan data nilai peralatan dan mesin untuk ditindaklanjuti ke tahapan pemindah tanganan.
- Mendukung kelancaran proses pemindahtangan peralatan dan mesin yang rusak.
- Meningkatkan pendapatan daerah yang berasal dari penjualan peralatan dan mesin yang rusak.

c. Tujuan Jangka Panjang

- Mengelola peralatan dan mesin di lingkungan Pemerintah Kota Tegal dengan baik
- Mewujudkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK.

Kendala

- Terhambatnya koordinasi dengan anggota tim yang berasal dari SKPD yang mempunyai kegiatan padat;
- Motivasi dari beberapa anggota tim yang kurang karena belum memahami manfaat dari pelaksanaan proyek perubahan;
- Beberapa stakeholders yang mempunyai pengaruh negatif belum sepenuh hati memberikan kontribusi yang positif;
- Padatnya kegiatan Bidang Aset DPPKAD Kota Tegal yang sudah ditetapkan di Dokumen Penetapan Anggaran tahun 2015;
- Tidak masuknya anggaran proyek perubahan di dalam Dokumen Penetapan Anggaran tahun 2015.

Nama : ARDIANSYAH, ST. MT..
NIP : 19770610 201001 1 015
SKPD : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kab. Purbalingga

Judul Proyek Perubahan :

PENYUSUNAN *DATABASE* PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BERBASIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POTENSI DAERAH (SIM-POTENDA) UNTUK MENINGKATKAN TARGET DAN SASARAN PELAKSANAAN PROGRAM SUBSIDI BUNGA DAN KEGIATAN-KEGIATAN YANG MENDUKUNG TUMBUH KEMBANG UMKM DI PURBALINGGA.

Deskripsi

Permasalahan sektor ekonomi yang terkait dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Purbalingga, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang pernah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data pelaku UMKM yang tersedia belum akurat dan tidak bisa ditampilkan secara terbuka (*online*). Akibatnya banyak program kegiatan yang tujuan awalnya untuk tumbuh kembangnya UMKM, justru dalam implementasinya banyak yang tidak tepat sasaran dan masih bersifat subjektif serta belum berkontribusi banyak bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Purbalingga. Data awal kurang valid, dan *update*, bahkan sampai dengan saat ini belum pernah dilakukan pemutakhiran data secara langsung pada seluruh Desa / Kelurahan di seluruh Kecamatan, menyulitkan dalam evaluasi dan perencanaan pembangunan, sehingga tidak bisa membandingkan *before – after* program / kegiatan.

Manfaat

- Meningkatkan pelayanan publik bagi masyarakat, sesuai dengan harapan masyarakat, yang menginginkan keterbukaan informasi khususnya masyarakat pelaku UMKM.
- Penyusunan *Database* pelaku UMKM di Kabupaten Purbalingga berorientasi pada hasil (*outcomes oriented*) yang mengarah pada peningkatan kualitas tata laksana.
- Penyusunan *Database* pelaku UMKM di Kabupaten Purbalingga yang komprehensif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan *networking* dengan *stakeholder* merupakan inovasi baru dalam tata laksana penyelenggaraan pemerintahan.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Melaksanakan pendataan dan identifikasi terhadap pelaku UMKM secara *cluster* (kelompok) di 18 Kecamatan seluruh Kabupaten Purbalingga, masing-masing diuji coba di 2 Desa/Kelurahan dari 239 Desa/Kelurahan pada 18 Kecamatan.

b. Jangka Menengah

Membuat database pelaku UMKM menyeluruh di 239 Desa/Kelurahan pada 18 Kecamatan Se-Kabupaten Purbalingga.

c. Jangka Panjang

- Memanfaatkan *database* pelaku UMKM dan update data di Kabupaten Purbalingga secara internal dan eksternal oleh *stakeholders*
- Mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program kegiatan yang mendukung tumbuh kembangnya UMKM Purbalingga.

Kendala

- Terjadi kesulitan dalam menjalin kesepakatan/ kerjasama hasil *networking* dengan *stakeholder*
- Pemahaman dan motivasi anggota tim dan *stakeholder* yang kurang karena belum memahami manfaat dari proyek perubahan.

Nama : NOVI YANTI RAHMI, S.Farm. Apt.
NIP : 19781120 200501 2 001
SKPD : Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Palu

Judul Proyek Perubahan :

DETEKSI DINI MEDIA MIKROBIOLOGI YANG MENDEKATI MASA KADALUARSA MELALUI SISTEM INFORMASI BERBASIS APLIKASI.

Deskripsi

Penyediaan informasi data berbasis aplikasi di Balai POM di Palu diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan peringatan adanya media yang akan kadaluarsa, meningkatkan pemanfaatan terhadap media yang akan kadaluarsa sehingga mengurangi inefisiensi secara ekonomi (pemborosan), memperkuat jejaring antar laboratorium, menjadi inisiator bagi laboratorium lain untuk melakukan kegiatan yang serupa, menjamin keamanan Obat dan Makanan dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Manfaat

- Mendapatkan data dan informasi bahan persediaan mikrobiologi yang akurat dan mutakhir yang dapat dimanfaatkan dalam perencanaan kegiatan.
- Meningkatkan pendeteksian dini terhadap media mikrobiologi yang mendekati masa kedaluwarsa.
- Meningkatkan pemanfaatan terhadap media yang akan kadaluwarsa.
- Menjadikan kegiatan pengujian di Laboratorium Mikrobiologi lebih efektif
- Memberikan informasi akurat dan mutakhir kepada seksi Pemdik untuk memprioritaskan kegiatan Sampling terhadap sampel.
- Memperkuat jejaring antar laboratorium internal.
- Memberikan data dan informasi akurat dan mutakhir kepada Laboratorium lain yang memiliki media Mikrobiologi (Laboratorium Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah, Balai Karantina Ikan dan Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Sulawesi Tengah).

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Terwujudnya aplikasi sistem informasi bahan persediaan media mikrobiologi di Laboratorium Mikrobiologi.

b. Jangka Menengah

- Terbangunnya *MOU (Memorandum Of Understanding)* dengan salah satu laboratorium stakeholder .
- Mengintegrasikan aplikasi sistem informasi bahan persediaan media mikrobiologi ke dalam sistem di bagian gudang Balai POM di Palu.

c. Tujuan Jangka Panjang :

Mengintegrasikan aplikasi sistem informasi bahan persediaan media mikrobiologi ke seluruh laboratorium di Balai POM di Palu.

Kendala

- Keraguan beberapa stakeholder mengenai kemanfaatan aplikasi yang akan di buat.
- Kurang konsisten pencatatan penggunaan media pada kartu stok manual, sehingga membutuhkan waktu yang agak panjang untuk *inputing* data ke dalam aplikasi.
- Tidak tersedia anggaran dalam DIPA Balai POM di Palu Tahun 2015 untuk pembuatan aplikasi dan pelaksanaan implementasinya.

Nama : WAHYURI, S.Si. A.Pt.
NIP : 19791028 200212 2 001
SKPD : Balai Pengawas Obat dan Makanan RI Kota Palangkaraya

Judul Proyek Perubahan

PENGELOLAAN PERSEDIAAN TEKNIS LABORATORIUM MELALUI APLIKASI SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN INTERNAL TERPADU (SIPINTER).

Deskripsi

B POM merupakan Lembaga Pemerintahan Non Kementrian (LPNK) yang bertugas **mengawasi peredaran** Obat, Obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Makanan di wilayah Indonesia. Sejalan dengan pola pengawasan Obat dan Makanan (khususnya sampling produk) berdasarkan anal isis risiko dengan menggunakan parameter uji kritis, dimana tujuan pengujian produk Obat danMakanan adalah untuk menjamin keamanan masyarakat maka laboratorium pengujian dituntut untuk semakin mampu menguji sampel dengan parameter yang lebih *specific, measurable* dan *accurate*.

Manfaat

- Terciptanya perbaikan kinerja organisasi melalui pengelolaan persediaan teknis laboratorium yang tertib dan akuntabel
- Mudah dan cepat dalam memperoleh informasi persediaan teknis laboratorium bagi pengguna maupun *stakeholder*.
- Mendukung terwujudnya perlindungan kepada masyarakat dalam hal pengawasan produk obat dan makanan melalui pengujian laboratorium serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Tersedianya peta proses pengelolaan persediaan teknis laboratorium Pengujian Produk Terapetik, Narkotika, Psikotropika, Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen
- Terlaksananya pengelolaan persediaan teknis laboratorium (fokus pada Reagensia dan Glassware) melalui implementasi Aplikasi SIPINTER (Sistem Informasi Persediaan Internal Terpadu)

b. Jangka Menengah

Terlaksananya pengelolaan persediaan teknis laboratorium (Baku Pembanding, Suku Cadang dan ATK) melalui implementasi Aplikasi SIPINTER.

c. Jangka Panjang

- Terlaksananya pengelolaan persediaan teknis laboratorium melalui Implementasi Aplikasi SIPINTER (Sistem Informasi Persediaan Internal Terpadu)
- Tersedianya data persediaan teknis laboratorium yang dapat diekstrapolasikan sebagai data perencanaan.

Kendala

- Lemahnya koneksi/hubungan dalam pelaksanaan sehingga dapat menghambat komitmen bersama dalam mencapai proyek perubahan
- Banyaknya kegiatan eksternal baik di pusat maupun daerah yangmelibatkan anggota tim kerja sebagai peserta
- Jaringan internet yang kurang baik sehingga mempengaruhi kelancaran operasional aplikasi SIPINTER

Nama : Ir. DJATI WALUJASTONO, M.Eng.
NIP : 19600315 198803 1 002
SKPD : Dinas ESDM Kabupaten Blora

Judul Proyek Perubahan :

PELAYANAN TERBAIK DALAM PENYEDIAAN LPG TERTENTU UNTUK MASYARAKAT MELALUI PEMETAAN SPBE, AGEN DAN PANGKALAN SECARA OPTIMAL, EFEKTIF DAN EFISIEN DI KABUPATEN BLORA.

Deskripsi

Melihat adanya Permasalahan di Kabupaten Blora yaitu tentang penyediaan dan pendistribusian LPG tertentu yang kurang optimal, efektif dan efisien. Serta model distribusi LPG tertentu yang terbuka, maka Pemerintah Kabupaten Blora perlu mengatur kembali penyediaan dan pendistribusian LPG serta pembinaan dan pengawasan pendistribusian tertutup LPG agar pelayanan publik dapat tercapai dengan baik.

Manfaat

Tersedianya dan lancarnya distribusi LPG tertentu serta berjalannya distribusi tertutup LPG tertentu dengan baik di Kabupaten Blora.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Terwujudnya Penyediaan dan Pendistribusian LPG Tertentu yang baru dan akan menjadi lebih baik karena lebih optimal, efektif dan efisien.
- Tersusunnya RANPERBUP tentang Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Pendistribusian Tertutup LPG Tertentu di Kabupaten Blora.

b. Jangka Menengah

- Terimplementasinya hasil desain Pelaksanaan Penyediaan, dan Pendistribusian LPG Tertentu yang terbaru di Kabupaten Blora.
- Tersusunnya PERBUB tentang Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Pendistribusian Tertutup LPG Tertentu di Kabupaten Blora.
- Terimplementasinya PERBUP tentang Pembinaan dan Pengawasan Pendistribusian Tertutup LPG Tertentu di Kabupaten Blora.

c. Jangka Panjang

- Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi hasil desain terbaru Pelaksanaan Penyediaan dan Pendistribusian LPG Tertentu di Kabupaten Blora.
- Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Pendistribusian LPG Tertentu di Kabupaten Blora.

Kendala

- Keterbatasan Sumber Daya Manusia di seksi Migas Dinas ESDM Kabupaten Blora (hanya mempunyai 1 staf).
- Keterbatasan anggaran biaya pelaksanaan Proyek Perubahan serta sarana dan prasarana pendukung.
- Belum adanya perhatian yang khusus dari SKPD dalam mendesain jalur distribusi LPG 3 Kg yang efektif, efisien, dan optimal serta Pembinaan dan Pengawasan Pendistribusian Tertutup LPG 3 Kg.
- Adanya perbedaan persepsi dengan stakeholder eksternal, yaitu diantaranya ada Agen LPG 3 Kg yang merasa akan berkurang pangkalannya karena adanya desain baru untuk jalur distribusi LPG 3 Kg.

Nama : ADHY NIKEN GALUH T.K, SAP.
NIP : 19721206 199803 2 004
SKPD : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kotawaringin Barat

Judul Proyek Perubahan :

PENINGKATAN KOMPETENSI EKS PESERTA PELATIHAN SECARA BERKELANJUTAN MELALUI MAGANG PADA PERUSAHAAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT.

Deskripsi

Secara Teknis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah melalui Program Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan Bagi Pencari kerja telah melaksanakan beberapa pelatihan yang berbasis kompetensi dan berbasis kewirausahaan. Dengan adanya proyek perubahan ini di Tahun 2016 dan seterusnya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kotawaringin Barat dapat mengusulkan program pembekalan pembinaan, dan bimbingan magang untuk eks peserta pelatihan sebagai pelatihan lanjutan/berjenjang. Penempatan magang diyakini mampu meningkatkan kompetensi dan keterampilan kerja yang dimiliki serta mempersiapkan jiwa wirausaha mandiri. Program penempatan magang dimaksudkan dapat mendorong untuk meningkatkan kompetensi kerja yang profesional pada tingkat lebih tinggi.

Manfaat

- Menciptakan tenaga kerja terampil, ahli dan produktif untuk eks peserta pelatihan sehingga siap memasuki dunia kerja.
- Mensukseskan penanggulangan masalah pengangguran dengan meningkatkan kompetensi bagi eks peserta pelatihan.
- Peserta pelatihan akan menjadi tenaga kerja lebih terampil, ahli , produktif dan siap terjun ke dunia kerja.
- Menekan angka pengangguran.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Terlaksananya penempatan eks peserta pelatihan magang pada perusahaan swasta / pemerintah.

b. Tujuan jangka menengah

Terlaksananya kegiatan pemagangan eks peserta pelatihan pada perusahaan swasta / pemerintah secara berkelanjutan dan terlaksananya pembinaan dan bimbingan dalam pemagangan berkelanjutan serta monitoring dan evaluasi.

c. Tujuan jangka panjang

Tersediannya tenaga kerja terampil, ahli dan produktif.

Kendala

- Eks peserta pelatihan belum mendapat pembinaan dan bimbingan lanjutan untuk meningkatkan kompetensi.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kotawaringin Barat belum pernah adamerencanakan / menganggarkan program kegiatan pembekalan, pembinaan dan bimbingan pemagangan pada perusahaan swasta / pemerintah sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Keterbatasan anggaran

Nama : SUMARDI, S.Pd.
NIP : 19630508 198405 1 002
SKPD : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang

Judul Proyek Perubahan :

MENUJU SISWA BERKARAKTER DENGAN BUDAYA LOKAL PADA SEKOLAH DASAR UPT DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN MAGELANG.

Deskripsi

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan dan sebagai lingkungan akademis dan sosial bagi anak harus memberikan kondisi yang kondusif bagi pembentukan karakter anak. Pendidikan karakter sebaiknya diberikan untuk anak sejak dini pada ketiga lingkungan pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Artinya, pembentukan karakter untuk anak adalah tanggung jawab orang tua, guru dan karyawan di sekolah, serta masyarakat di lingkungan perkembangan anak.

Manfaat

- Memfasilitasi satuan pendidikan melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan agar satuan pendidikan SD berani berinisiatif dan inovatif dalam meningkatkan layanan pendidikan bermutu bagi anak didiknya dan masyarakat pada umumnya. Mensukseskan penanggulangan masalah pengangguran dengan meningkatkan kompetensi bagi eks peserta pelatihan.
- Masyarakat terbantu dalam menyiapkan generasi bangsa yang bermoral, berakhlak mulia dan mampu bersaing dalam masyarakat global yang selalu berubah.
- Masyarakat memperoleh layanan pendidikan karakter sebagai penyeimbang ranah kognitif dan keterampilan

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Satuan pendidikan SD di gugus Tunas Harapan, terdiri dari 11 SDN/S termotivasi untuk menyelenggarakan pendidikan karakter dengan budaya lokal.

b. Tujuan jangka menengah

Membentuk siswa sekolah dasar gugus Tunas Harapan dan gugus Kusuma Bangsa kecamatan Sawangan yang terdiri dari 22 SDN/S menjadi pribadi yang memiliki karakter kuat sehingga mampu bersaing di era global tanpa meninggalkan ciri khas budaya lokalnya.

c. Tujuan jangka panjang

Membentuk siswa sekolah dasar di UPT Disdikpora kecamatan Sawangan menjadi pribadi yang memiliki karakter kuat sehingga mampu bersaing di era global tanpa meninggalkan ciri khas budaya lokalnya.

Kendala

- Sekolah (dalam hal ini Kepala Sekolah dan Guru) kurang mendukung dan melaksanakan tambahan kegiatan budaya lokal di sekolahnya.
- Kurang tersedianya tenaga (Guru/ pembimbing/ pelatih) yang mampu mengampu budaya lokal di sekolahnya.

Nama : HARIDA LOLY NOVIA, ST.
NIP : 19771120 200312 2 007
SKPD : Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah Kota Tegal

Judul Proyek Perubahan :

INTEGRASI DATA SARANA DAN PRASARANA BERBASIS SPASIAL BERBASIS DI BAPPEDA KOTA TEGAL.

Deskripsi

Pelaksanaan Otonomi Daerah telah menciptakan perubahan besar dalam paradigma penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Pendekatan regional dengan basis kebutuhan dan kepentingan masyarakat di daerah, menjadi lebih dominan dibanding dengan pendekatan sentralistik sektoral yang selama ini cenderung merupakan keinginan Pemerintah Pusat. Perencanaan pembangunan memerlukan kapasitas dan kapabilitas aparatur perencana, kelembagaan perencanaan partisipatif yang berbasis potensi lokal serta kualitas sistem dan proses perencanaan pembangunan daerah yang didukung kapasitas data statistik yang obyektif baik kuantitatif maupun kualitatif.

Manfaat

- Tersedianya basis data sarana dan prasarana yang berbasis spasial yang terorganisir dan terstruktur yang sekaligus menjadi Project Leader data berupa cloud storage Masyarakat terbantu dalam menyiapkan generasi bangsa yang bermoral, berakhlak mulia dan mampu bersaing dalam masyarakat global yang selalu berubah.
- Data sarana dan prasarana yang berbasis spasial ini nantinya akan menjadi sumber data dan informasi bagi masyarakat dan dengan adanya data sarana dan prasarana yang berbasis spasial ini diharapkan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Melakukan *back up* data dengan memanfaatkan media penyimpanan *online (cloud storage)* setelah data diverifikasi.
- Membuat aplikasi data sarana dan prasarana berbasis spasial.
- Mengintegrasikan data manual ke dalam aplikasi berbasis spasial.

b. Tujuan jangka menengah

- Menyempurnakan dan melengkapi varian data sarana dan prasarana yang akan diolah dan disajikan dalam bentuk aplikasi data berbasis spasial.
- Melakukan *Sharing* data ke User atau SKPD dan stakeholders yang pengendaliannya tetap di Bappeda bidang Prasarana Wilayah dan Pengembangan Wilayah sebagai admin.

c. Tujuan jangka panjang

- Memanfaat data berbasis spasial sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan pengembangan wilayah.
- Melakukan *back Up* data yang ada di sistem/aplikasi.

Kendala

- Sekolah (dalam hal ini Kepala Sekolah dan Guru) kurang mendukung dan melaksanakan tambahan kegiatan budaya lokal di sekolahnya.
- Kurang tersedianya tenaga (Guru/ pembimbing/ pelatih) yang mampu mengampu budaya lokal di sekolahnya.

Nama : SUBARKAH, M.PD.
NIP : 19670809 200003 1 007
SKPD : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Magelang

Judul Proyek Perubahan :

PEMBENTUKAN PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA PELAJAR BERBASIS PENDEKATAN ILMIAH SEBAGAI ALTERNATIF PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA PELAJAR DI KOTA MAGELANG.

Deskripsi

Dalam aspek keolahragaan, budaya unggul amat sangat diperlukan sehingga prestasi yang diharapkan dapat tercapai. Prestasi seorang atlet sangat ditentukan oleh kualitas latihan yang dilakukannya. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kualitas latihan adalah hasil-hasil penelitian dalam bidang olahraga. Idealnya pembinaan prestasi yang dilakukan dalam sebuah perkumpulan olahraga menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ini dilakukan dimulai dari proses perencanaan yang meliputi proses pemanduan bakat, proses penentuan kemampuan awal dan proses penyusunan program latihan.

Manfaat

- Meningkatnya efisiensi dalam pemilihan atlet pelajar Kota Magelang yang akan dikirim dalam event Kejuaran Pelajar.
- Meningkatnya efektifitas pembinaan prestasi atlet pelajar karena adanya wahana proses latihan yang terstruktur, sistematis dan berkesinambungan.
- Membantu mewujudkan proses pembinaan olahraga yang berkesinambungan dengan adanya proses pembinaan usia dini di Pusat Pembinaan Olahraga Pelajar.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Membentuk Pusat Pembinaan Olahraga Prestasi Pelajar yang berbasis pendekatan ilmiah kepelatihan (coaching scientific approach).

b. Tujuan jangka menengah

Meningkatkan Prestasi Atlet Pelajar Kota Magelang dalam event POPDA Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 dengan indikator meningkatnya perolehan medali atau peningkatan peringkat.

c. Tujuan jangka panjang

- Menjadi model dan rujukan pembinaan prestasi olahraga pelajar di Kota Magelang
- Menjadi salah satu sumber atlet bagi KONI Kota Magelang untuk dibina lebih lanjut melalui program Pelatda KONI yang akan digunakan dalam event PORPROV 2018 di Kota Tegal.

Kendala

- Keterbatasan kemampuan dan usia rekan-rekan staf Bidang Keolahragaan Disporabudpar dalam hal penguasaan teknologi komputer.
- Padatnya jadwal kegiatan Bidang Keolahragaan sehingga Proyek Perubahan ini menjadi kurang diperhatikan oleh mereka.
- Keterbatasan sarana dan prasarana latihan
- Adanya persaingan (konflik) di salah satu internal cabang olahraga.

Nama : YULIATI AGUSTIN, S.Sos.
NIP : 19680801 199009 2 001
SKPD : Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen

Judul Proyek Perubahan

PEMBENTUKAN KLASTER LEBAH MADU HASIL PENGEMBANGAN POTENSI DESA BERBASIS KAWASAN DI KECAMATAN SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN.

Deskripsi

Pengembangan produk unggulan daerah berbasis klaster merupakan upaya sistematis dan terencana yang dilakukan oleh pemangku kepentingan daerah atas produk-produk yang dimiliki atau dikuasai serta telah ditentukan dan disepakati bersama berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (daya tarik dan daya saing), untuk dikembangkan melalui keterkaitan dengan unsur-unsur pendukungnya dan diintegrasikan dalam manajemen mata rantai pasokan.

Manfaat

- Meningkatkan pemberdayaan perekonomian masyarakat desa.
- Mengembangkan potensi ekonomi unggulan Desa yang sesuai dengan karakteristik topologi desa.
- Mewujudkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya lokal dan pelestarian lingkungan berbasis kawasan .
- Mengembangkan kemampuan usaha dan peluang berusaha demi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan RTM.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Terlaksananya pelatihan pengelolaan dan budidaya lebah madu kepada masyarakat
- Terbentuknya klaster lebah madu hasil pengembangan potensi desa berbasis kawasan

b. Tujuan jangka menengah

- Penguatan Klaster Lebah Madu
- MOU dengan Alfa Mart dan Pusat Jajanan.

c. Tujuan jangka panjang

- Terbentuknya kelompok2 pemanfaat potensi sumber daya lokal
- Terlaksananya Program Desa Wisata
- Terbentuk klaster klaster berbasis kawasan.

Kendala

- Kurangnya antusias masyarakat dalam pembentukan klaster hasil pengembangan potensi desa.
- Kurang validnya data potensi desa.

Nama : RONGGO RADITYO NIMOKO,S.Kom.,M.Eng.
NIP : 19771120 200501 1 010
SKPD : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Magelang

Judul Proyek Perubahan

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENDUKUNG E-GOVERNMENT DI KOTA MAGELANG.

Deskripsi

Tata kelola TI adalah struktur kebijakan atau prosedur dan kumpulan proses yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian penerapan TI beserta pendukungnya terhadap pencapaian tujuan institusi, dengan cara mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan yang ditawarkan TI, mengendalikan penggunaan sumber daya TI dan mengelola resiko-resiko yang terkait TI. Pemerintah Kota Magelang sebagai salah satu pemerintah kota yang sangat menyadari akan pentingnya *e-Government* dalam menunjang pengelolaan lembaga dan peningkatan pelayanan publik, secara bertahap melakukan pengembangan dan implementasi *e-Government* melalui penyediaan berbagai infrastruktur yang diperlukan sampai ke tingkat satuan kerja.

Manfaat

- Meningkatkan akuntabilitas layanan TI pada unit kerja dengan adanya aturan dan standar yang jelas bagi pelaksana layanan TI sekaligus memperjelas proses layanan TI bagi pengguna.
- Menjamin terlaksananya layanan publik yang berjalan di atas infrastruktur TI yang dikelola oleh Dinhubkominfo Kota Magelang.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Mewujudkan SOP Layanan TI.
- Menyediakan metode dan alat pencatatan.
- Melaksanakan uji coba SOP layanan TI, metode pencatatan dan alat pencatatan.

b. Tujuan jangka menengah

- Menyediakan data series.
- Meningkatkan peringkat Kota Magelang dalam PeGI & KAMI.

c. Tujuan jangka panjang

- Menyediakan tren kebutuhan dan tren kendala.
- Memenuhi kebutuhan layanan TI untuk seluruh Kota Magelang.

Kendala

- Kurang tertarik perubahan.
- Tidak paham tugas dalam tim.
- Sibuk dengan Tupoksi.
- Gagap teknologi.

Nama : R. SINGGIH DHANARDONO, S.IP. SE.
NIP : 19660705 198803 1 027
SKPD : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen

Judul Proyek Perubahan :

PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TERHADAP PELAKSANAAN PEMBERIAN BANTUAN HIBAH KEPADA LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI KABUPATEN KEBUMEN.

Deskripsi

Anak usia dini merupakan periode awal yang paling mendasar dalam pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Salah satunya periode adalah golden ages atau periode usia emas. Periode usia emas pada anak usia dini ditandai dengan munculnya masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain dan masa trozt alter atau masa membangkang. Dalam rangka mensikapi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan memenuhi kekurangan sarana prasarana pendidikan anak usia dini Seksi Sarana Prasarana PAUD berusaha agar lembaga dapat terlayani dengan baik untuk meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas pembelajaran.

Manfaat

- Memudahkan penetapan calon penerima bantuan karena syarat administrasi telah terpenuhi.
- Meningkatnya kualitas baik untuk tenaga pendidik, pengembangan sarpras, sehingga akan memotivasi secara menyeluruh.
- Meningkatnya pelayanan publik bagi anak usia dini.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Pendataan kelembagaan Pendidikan Anak Usia Dini yang sudah dan belum berbadan hukum Indonesia.
- Memberikan sosialisasi pemberlakuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 agar lembaga PAUD memahami peraturan perundang-undangan.

b. Tujuan jangka menengah

- Pendataan kelembagaan secara berkala dan rutin agar data base dapat lebih dapat dipertanggungjawabkan.
- Evaluasi kegiatan-kegiatan pendukung agar sesuai dengan skala prioritas penetapan kebutuhan.

c. Tujuan jangka panjang

- Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini berbadan hukum Indonesia.
- Tersedianya sarana prasarana pembelajaran sesuai standart yang telah ditetapkan.
- Kualitas pembelajaran meningkat lebih baik sehingga menghasilkan peserta didik yang handal.

Kendala

- Kurangnya pemahaman Lembaga PAUD dalam pengurusan kelembagaan
- Data kurang valid

Nama : DWI SUKARMEI, ST. MT.
NIP : 19740508 200312 1 008
SKPD : Badan perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Temanggung

Judul Proyek Perubahan :

PENGUNAAN APLIKASI MONITORING DAN EVALUASI DALAM RANGKA MEMPERCEPAT PEMBANGUNAN DI KABUPATEN TEMANGGUNG.

Deskripsi

Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui kekurangan, kelemahan dan kekuatan dalam segim pelaksanaan pembangunan dan implementasinya. Oleh karena itu dengan melihat pentingnya monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan maka dipandang perlu adanya pedoman atau acuan bagi semua SKPD untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi suatu kegiatan.

Manfaat

- Sebagai alat kontrol atas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
- Sebagai wadah sarah ,kretik dan pendapat bagi masyarakat luas .
- Tim Monitoring dan Evaluasi dapat memberikan rekomendasi kepada SKPD terkait.
- Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dapat lebih fokus dalam melakukan pembagian anggaran yang akan direncanakan .

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Terlaksananya evaluasi atas penyusunan Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten Temanggung, terutama atas penyusunan matrik aplikasi monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Pembangunan.

b. Tujuan jangka menengah

Penyusunan Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten Temanggung, untuk semua SKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2016.

c. Tujuan jangka panjang

Penyusunan Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten Temanggung, untuk semua desa dan SKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2017.

Kendala

- Keterlamban dalam proses input data base (input data pelaksanan pembangunan SKPD) ke dalam aplikasi Data kurang valid.
- Keterlambatan dalam proses input data base (data pelaksanaan kegiatan) kedalam aplikasi.

Nama : AGUS DWI WAHYONO, S.Hut.
NIP : 19780817 200701 1 035
SKPD : Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kab. Tanah Bumbu

Judul Proyek Perubahan

MEMBANGUN APLIKASI SIG (SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS) DI PERKEBUNAN KARET RAKYAT UNTUK PENGENDALIAN SERANGAN OPT (ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN) DI DAERAH KABUPATEN TANAH BUMBU.

Deskripsi

Pengendalian Hama dan penyakit masih belum optimal karena peran dan kesadaran petani dalam mengendalikan OPT masih rendah, untuk meningkatkan efektifitas pengendalian, di perlukan bantuan pengendalian oleh pemerintah untuk mendorong peran serta dan kesadaran masyarakat dalam pengendalian OPT tersebut. Organisme pengganggu tanaman (OPT) merupakan faktor pembatas produksi tanaman di Indonesia baik tanaman pangan, hortikultura maupun perkebunan. Organisme pengganggu tanaman secara garis besar dibagi menjadi tiga yaitu hama, penyakit dan gulma.

Manfaat

- Meningkatkan pendataan serangan OPT dan mampu secara mandiri melakukan upaya promotif dan preventif untuk penanggulangan.
- Meningkatkan pencapaian pengendalian OPT di kecamatan/desa dan lokasi seranga dapat terpetakan dengan baik sehingga nantinya serangan OPT dapat berkurang.
- Meningkatkan pendapatan bagi kesejahteraan masyarakat pekebun karet yang mampu melaksanakan perkebunan karet berproduksi yang maksimal

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Menghimpun data Serangan OPT dan dianalisa dengan SIG (Sistem Informasi Geografis). Kemudian menanggulangi serangan OPT pada tanam Karet dalam 1 (satu) Kecamatan dengan lokasi pengendalian 2 (dua) desa..

b. Tujuan jangka menengah

menghimpun data Serangan OPT dan dianalisa dengan SIG (Sistem Informasi Geografis). Kemudian menanggulangi serangan OPT pada tanam Karet di 3 (tiga) Kecamatan dengan lokasi pengendalian masingmasing 2 (dua) desa.

c. Tujuan jangka panjang

Menghimpun data Serangan OPT dan dianalisa dengan SIG (Sistem Informasi Geografis). Kemudian menanggulangi serangan OPT pada tanam Karet di seluruh wilayah Kabupaten Tanah Bumbu dengan lokasi pengendalian masing-masing 2 (dua) desa.

Kendala

- Kurangnya komitmen pegawai dalam melakukan pengambilan data dan pengidentifikasian serangga OPT
- Masih kurangnya tenaga operator SIG (Sistem Informasi Geografis).
- Tidak adanya metode pengambilan data dan pengambilan titik yang dapat mewakili ke dua data pengambilan tersebut harus berjalan sendiri sendiri antara pengambilan dara serangan OPT dan pengambilan titik kordinat.
- Pengambilan titik kordinat dan data serangan OPT tidak berdasarkan laporan dari pemilik kebun

Nama : MUSLICHAN, S.Kom. MM.
NIP : 19791127 200401 1 001
SKPD : Bagian Umum Setda Kabupaten Jepara.

Judul Proyek Perubahan :

MANAJEMEN PERSURATAN TERPADU MENUJU "ZERO COMPLAINT" DI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN JEPARA.

Deskripsi

Guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik diperlukan sebuah manajemen yang terpadu pada seluruh komponen kinerja pemerintah. Persuratan adalah salah satu bagian dari aktivitas perkantoran pemerintah yang sangat penting karena semua informasi yang masuk dan keluar berasal dari surat. Guna menunjang pelayanan kedinasandan pelayanan publik maka diperlukan sebuah manajemen persuratan yang terpadu guna meminimalisir keluhan/komplain/aduan dari SKPD maupun dari masyarakat. Apabila manajemen persuratan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka diharapkan tingkat kepuasan publik akan menjadi lebih baik.

Manfaat

- Mempermudah pencarian surat ketika ada pertanyaan dari berbagai pihak tentang persuratan di Setda.
- Memudahkan SKPD dalam melacak surat masuk dan surat keluar di Setda;
- Mempercepat informasi yang masuk dan keluar bagi SKPD sehingga tidak ada surat yang "Expired Date".
- Mempermudah ketika mencari informasi tentang tindaklanjut surat/proposal/permohonan yang mereka kirimkan

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Terciptanya sebuah manajemen persuratan yang terpadu yang bisa di laksanakan oleh personil persuratan di Setda yang meliputi petugas di Santel, meja surat masuk, Ajudan Bupati, Ajudan Wakil Bupati, Ajudan Sekda, TU staf ahli, staf administrasi di para Asssiten Sekda sampai para staf administrasi pencatat surat di masing - masing Bagian Setda Jepara

b. Tujuan jangka menengah

Menerapkan manajemen persuratan terpadu ini pada beberapa SKPD di Kabupaten Jepara yang mempunyai lalu lintas persuratan yang padat/banyak.

c. Tujuan jangka panjang

Menjadikan manajemen persuratan terpadu ini sebagai standar operasional prosedur yang akan diterapkan pada semua SKPD se-Kabupaten Jepara.

Kendala

- Kondisi SDM sebagian PNS masih terbatas.
- Ketidakpedulian beberapa SKPD tentang perubahan yang dilakukan.
- Padatnya pekerjaan rutin kantor.

Nama : SRI RAHAYU, SE.
NIP : 19771028 200701 2 026
SKPD : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Tanah Bumbu

Judul Proyek Perubahan

MANAJEMEN PERSURATAN TERPADU MENUJU "ZERO COMPLAINT" DI SEKRETARIAT DAERAH MISKIN KABUPATEN TANAH BUMBU.

Deskripsi

Guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik diperlukan sebuah manajemen yang terpadu pada seluruh komponen kinerja pemerintah. Persuratan adalah salah satu bagian dari aktivitas perkantoran pemerintah yang sangat penting karena semua informasi yang masuk dan keluar berasal dari surat. Guna menunjang pelayanan kedinasandan pelayanan publik maka diperlukan sebuah manajemen persuratan yang terpadu guna meminimalisir keluhan/komplain/aduan dari SKPD maupun dari masyarakat. Apabila manajemen persuratan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka diharapkan tingkat kepuasan publik akan menjadi lebih baik.

Manfaat

- Mempermudah pencarian surat ketika ada pertanyaan dari berbagai pihak tentang persuratan di Setda.
- Memudahkan SKPD dalam melacak surat masuk dan surat keluar di Setda;
- Mempercepat informasi yang masuk dan keluar bagi SKPD sehingga tidak ada surat yang "Expired Date".
- Mempermudah ketika mencari informasi tentang tindaklanjut surat/proposal/permohonan yang mereka kirimkan

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Tersedianya Data Base Penduduk Miskin Kabupaten Tanah Bumbu yang up to date.
- Membuat Surat Keputusan Bupati Tentang Penetapan Penggunaan Data Base Penduduk Miskin Kabupaten Tanah Bumbu Sebagai Dasar Penyusunan Program dan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan.

b. Tujuan jangka menengah

- Mensosialisasikan Surat Keputusan tersebut dan menginformasikan data base yang ada kepada Instansi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Tanah Bumbu.
- Mensosialisasikan Surat Keputusan tersebut dan data base yang ada kepada masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu.

c. Tujuan jangka panjang

Mengevaluasi sejauh mana penggunaan data base tersebut di Instansi atau SKPD dan masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu.

Kendala

- Memudahkan stakeholder dalam penyusunan program dan kegiatannya (Khususnya SKPD inti dalam Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Daerah).
- Tersedianya data bagi perusahaan di Kabupaten Tanah Bumbu untuk menyalurkan dana Corporate Social Responsibility (CSR).
- Terpenuhinya kebutuhan dasar penduduk miskin Kabupaten Tanah Bumbu sesuai dengan fokus dan lokusnya.

Nama : HERU SRI WIBOWO, S.Sos. M.Si. (angkt. 37)
NIP : 19760224 201001 1 009
SKPD : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Purbalingga

Judul Proyek Perubahan

PEMBANGUNAN DATABASE RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RTLH) MELALUI PENDATAAN LANGSUNG DAN BERKELANJUTAN GUNA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENENTUAN SASARAN PROGRAM REHABILITASI RTLH MENUJU TERCAPAINYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN PURBALINGGA PROVINSI JAWA TENGAH.

Deskripsi

Kemiskinan bisa diartikan sebagai suatu keadaan yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya karena serba kekurangan. Kemiskinan adalah suatu permasalahan yang multidimensi serta kompleks, sehingga definisi kemiskinan sangat beragam sesuai evolusi ilmu pengetahuan/ ilmu sosial. Sebagaimana di tingkat nasional, Kabupaten Purbalingga masih menghadapi persoalan kemiskinan yang cukup kompleks, baik yang bersifat monetary maupun *non-monetary*.

Manfaat

- Sebagai dasar perencanaan pembangunan di bidang kesejahteraan sosial.
- Mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada sebagai dasar perumusan kebijakan

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Terlaksananya pendataan dan identifikasi rumah tidak layak huni pada desa/ kelurahan dan kecamatan piloting.
- Terbentuknya Tim Efektif, tersusunnya buku pedoman/ panduan pendataan RTLH,.
- Terlaksananya pembekalan teknis kepada Tim Pendataan/ Pengolah Data serta terjalannya networking dengan stakeholder perguruan tinggi dan swasta/ NGO guna melaksanakan MoU pembangunan dan pemanfaatan database RTLH.

b. Tujuan jangka menengah

- Terlaksananya pendataan RTLH secara menyeluruh di semua desa/ kelurahan pada semua kecamatan di Kabupaten Purbalingga.
- Tersusunnya database RTLH by name, by address, by picture se-Kabupaten Purbalingga.
- Terbangunnya Sistem Informasi RTLH berbasis IT lengkap dengan manual book.
- Terimplementasinya poin – poin yang tertuang dalam kesepakatan bersama (MoU) hasil networking dengan stakeholder, melanjutkan / memperluas networking dengan stakeholder, terlaksananya updating/ pemutakhiran pendataan RTLH.

c. Tujuan jangka panjang

Terbangunnya seluruh RTLH keluarga miskin secara bertahap di Kabupaten Purbalingga yang penentuan targettingnya didasarkan pada database RTLH sehingga dapat terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan rehabilitasi rumah tidak layak huni.

Kendala

- Terbatasnya SDM dan dukungan anggaran.
- Pemahaman dan motivasi beberapa anggota tim yang kurang karena belum memahami manfaat dari proyek perubahan.

Nama : dr. YUNIAR, MPH. (angkt. 37)
NIP : 19700609 200212 2 002
SKPD : Puskesmas Borobudur Dinas Kesehatan Kab. Magelang

Judul Proyek Perubahan

INOVASI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN KEGAWATDARURATAN MENUJU PUSKESMAS WISATA DI PUSKESMAS BOROBUDUR.

Deskripsi

Kemiskinan bisa diartikan sebagai suatu keadaan yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya karena serba kekurangan. Kemiskinan adalah suatu permasalahan yang multidimensi serta kompleks, sehingga definisi kemiskinan sangat beragam sesuai evolusi ilmu pengetahuan/ ilmu sosial. Sebagaimana di tingkat nasional, Kabupaten Purbalingga masih menghadapi persoalan kemiskinan yang cukup kompleks, baik yang bersifat monetary maupun *non-monetary*.

Manfaat

- Meningkatnya kepercayaan pelaku wisata untuk memanfaatkan Pelayanan Puskesmas Borobudur.
- Meningkatnya pendapatan Puskesmas.
- Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer terutama dalam hal kegawatdaruratan

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Meningkatkan kesiapan Puskesmas Borobudur dalam menangani kasus kegawatdaruratan tingkat pertama
- Meningkatkan peran serta masyarakat di Kecamatan Borobudur dalam penanganan pertama kegawatdaruratan

b. Tujuan jangka menengah

- Menyediakan sarana dan prasarana sesuai standar kegawatdaruratan di Puskesmas
- Menyusun SOP kegawatdaruratan.
- Membangun Sistem Informasi Manajemen di Puskesmas (SIMPUS) di UGD yang terintegrasi dengan SIMPUS multiuser Puskesmas

c. Tujuan jangka panjang

- Meningkatkan mutu pelayanan kegawatdaruratan di Puskesmas Borobudur sesuai standar akreditasi nasional Puskesmas
- Mewujudkan Puskesmas Borobudur menjadi Puskesmas Wisata.

Kendala

- Terbatasnya SDM dan dukungan anggaran.
- Pemahaman dan motivasi beberapa anggota tim yang kurang karena belum memahami manfaat dari proyek perubahan.

Nama : TRI ADI SUSANTO, ST. M.Si. (angkt. 37)
NIP : 19771027 200312 1 004
SKPD : Bagian Pengendalian Pembangunan Setda Kab. Batang

Judul Proyek Perubahan :

INOVASI MANAJEMEN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN YANG TERPADU MELALUI PENGEMBANGAN APLIKASI PORTAL SIMPELBANG BERBASIS WEB BASE MENUJU GOOD GOVERNANCE DI KABUPATEN BATANG .

Deskripsi

Tuntutan kuat yang dilakukan oleh publik kepada Pemerintah untuk melaksanakan penyelenggaraan *clean government* dan *good governance* adalah sejalan dengan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, disamping adanya pengaruh dari Globalisasi. Untuk mencapai harapan tersebut di atas, diperlukan inovasi dan kreatifitas dalam mencari metode pengendalian pembangunan yang efektif dan efisien melalui pemanfaatan teknologi informasi. Rancangan perubahan ini merupakan bentuk inovasi dan kreatifitas di bidang pengendalian pembangunan dan di fokuskan pada pengembangan aplikasi portal simpelbang berbasis web base.

Manfaat

- Terlaksananya prosedur dan standar pelayanan Surat Keterangan Realisasi Fisik Proyek On-line yang jelas sesuai SOP.
- Terwujudnya pencegahan dini atas kontrak kritis dan penyimpangan atas pelaksanaan program kegiatan pembangunan.
- Tersedianya Kios Simpelbang sebagai pusat informasi, diskusi, komunikasi, koordinasi pengendalian pembangunan serta media pengaduan masyarakat.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Mengembangkan aplikasi Simpelbang
- Menyusun buku manual petunjuk teknis penggunaan aplikasi portal simpelbang berbasis web base sebagai pedoman SKPD dan
- Menyusun SOP Sistem Pengaduan Masyarakat dan SOP pelayanan Surat Keterangan Capaian Proyek on-line

b. Tujuan jangka menengah

- Menyediakan server untuk memperkuat Aplikasi Portal Simpelbang secara mandiri
- Menyediakan Kios-Simpelbang (mini PC) di 15 Kecamatan sebagai sarana informasi, komunikasi, koordinasi & pengaduan masyarakat untuk publik
- Menyediakan GPS untuk mendukung pelaksanaan monitoring pengendalian program kegiatan

c. Tujuan jangka panjang

Membangun dan / mengembangkan Aplikasi Portal Simpelbang tahap selanjutnya versi 3 sesuai dengan tuntutan kebutuhan / perkembangan.

Kendala

- Keterbatasan SDM yang memiliki kualifikasi & kompetensi teknis.
- Gangguan sistem aplikasi pada saat pelaksanaan pengembangan.
- Penolakan Penyedia Jasa Konstruksi.

Nama : LILIK NOVIANTY, SE (angkt. 37)
NIP : 19741127 199803 2 008
SKPD : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kab. Batang

Judul Proyek Perubahan

PENYUSUNAN SOP TATA KELOLA ADMINISTRASI GAJI DAN SISTEM PROSEDUR PENGAJUAN PERUBAHAN GAJI PNS KABUPATEN BATANG.

Deskripsi

Pengelolaan pendapatan, keuangan dan aset daerah adalah merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Batang, dimana dalam melaksanakan salah satu fungsinya dituntut untuk melaksanakan pengelolaan keuangan daerah dengan baik, transparan dan professional. Pengelolaan keuangan daerah meliputi kekuasaan pengelolaan keuangan daerah, asas umum, struktur APBD serta rancangan sistem informasi akuntansi keuangan daerah yang dimulai dari tata cara penyusunan, penetapan, pelaksanaan, perubahan, pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), pengelolaan kas, penatausahaan keuangan daerah, akuntansi keuangan daerah dan pembinaan serta pengawasan pengelolaan keuangan daerah.

Manfaat

- Penyediaan sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur.
- Proses penerbitan daftar gaji baru dan SKPP gaji menjadi lancar dan tepat waktu
- Meningkatnya pelayanan publik dalam hal pengajuan perubahan gaji PNS dan penerbitan SKPP gaji untuk memperlancar pembayaran gaji PNS dan pensiun.
- SKPP gaji diterima oleh PNS tepat waktu.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Menyusun draft Sistem Prosedur (Sisdur) Pengajuan Perubahan Gaji PNS khususnya Kenaikan Pangkat, Kenaikan Gaji Berkala, Mutasi Masuk, dan Penerbitan SKPP gaji.
- Menyusun draft SOP Pengajuan Perubahan Gaji PNS khususnya, draft SOP penerbitan SKPP Gaji PNS:

b. Tujuan jangka menengah

Sistem dan Prosedur Pengajuan Perubahan Gaji PNS khususnya Kenaikan Pangkat, Kenaikan Gaji Berkala, mutasi masuk dan penerbitan SKPP gaji PNS dituangkan dalam Peraturan Bupati Batang tentang Petunjuk Pelaksanaan APBD Tahun 2016.

c. Tujuan jangka panjang

Melaksanakan rekonsiliasi realisasi gaji PNS SKPD se Kabupaten Batang

Kendala

- Masalah koordinasi dengan tim kerja karena kesibukan dan beban kerja yang padat.
- Motivasi anggota tim yang kurang karena belum memahami manfaat dari pelaksanaan proyek perubahan

Nama : PARJAN, ST. (angkt. 37)
NIP : 19710405 200312 1 005
SKPD : Dinas Pekerjaan Umum, Energi Dan Sumber Daya Mineral Kab. Magelang

Judul Proyek Perubahan :

APLIKASI GOOGLE DRIVE DALAM SISTEM MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN KEGIATAN SECARA ONLINE DINAS PEKERJAAN UMUM, ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL KABUPATEN MAGELANG

Deskripsi

Adanya desentralisasi atau otonomi daerah yang dilaksanakan di Indonesia merupakan salah satu faktor yang mendorong efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi. Dengan adanya penyerahan wewenang dari pusat kepada daerah tentu diasumsikan akan lebih efisien dan efektif dalam menyelenggarakan pemerintahan. Dengan demikian, maka setiap daerah tentu berhak mengatur sendiri pelayanan publik yang ada di daerahnya sendiri dengan berpegang pada prinsip-prinsip good governance tadi (efisien, efektif, akuntabilitas, dan transparansi).

Penanganan sistem pelaporan progress kegiatan secara on line perlu mendapatkan perhatian yang serius dan pengelolaan secara profesional. Hal ini didasarkan oleh beberapa pertimbangan bahwa monitoring, evaluasi, identifikasi kendala di lapangan, serta penyerapan anggaran menuntut tersedianya laporan progress kegiatan secara cepat, akurat, dan efisien.

Manfaat

Mendukung reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja kebijakan serta kualitas pelayanan publik yang menjadi tanggung jawab DPU&ESDM Kab. Magelang.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Menerapkan Aplikasi Google Drive Dalam Sistem Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Secara Online.

b. Tujuan jangka menengah

Menerapkan Aplikasi Google Drive Dalam Sistem Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Secara Online, Pada Bidang Bina Marga.

c. Tujuan jangka panjang

Menerapkan Aplikasi Google Drive Dalam Sistem Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Secara Online, Pada DPU&ESDM Kabupaten Magelang

Kendala

- Sarana dan prasarana pendukung yaitu: rusaknya radio penerima pada jaringan internet yang ada di DPU&ESDM Kabupaten Magelang.
- Masih rendahnya kesadaran penyedia jasa, akan pentingnya sistem pelaporan dan monev secara online.

Nama : TONY AGUS BUDIYANTO, S.Sos, M.Si
NIP : 19690810 198903 1 008
SKPD : Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

SI JARI ON AKD (SISTEM JARINGAN ON LINE ANALISIS KEBUTUHAN DIKLAT

Deskripsi

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu upaya untuk menerapkan manajemen penyelenggaraan diklat, setiap diklat harus dilakukan secara terpadu yang diawali dengan kegiatan Training Needs Analysis(TNA)/Analisis Kebutuhan Diklat (AKD), Penentuan Tujuan Diklat, Perencanaan Program Diklat, Pelaksanaan Program Diklat, Evaluasi serta diakhiri dengan Bimbingan Lanjutan dan Evaluasi Pasca Diklat.

Manfaat

- Perubahan sistem AKD berdampak pada menguatkan sistem pelayanan publik dan semakin optimalnya penyelenggaraan diklat di Jawa Tengah.
- Perencanaan program kediklatan yang matang berdasarkan hasil AKD yang benar-benar menggali kebutuhan unit pengguna akan menghasilkan jenis diklat sesuai kompetensi yang diharapkan.
- Hasil AKD yang diwujudkan dalam bentuk diklat akan meningkatkan kompetensi seluruh pegawai Aparatur Sipil Negara, sehingga pelayanan prima dapat terwujud.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Mewujudkan Sistem Jaringan Online Analisis Kebutuhan Diklat di Provinsi Jawa Tengah

b. Tujuan jangka menengah

Mewujudkan Pelaksanaan SI JARI ON AKD di seluruh unit pengguna di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah

c. Tujuan jangka panjang

Mewujudkan Pelaksanaan Diklat yang Menyenangkan, Rekomendasi Kebutuhan Diklat hasil pelaksanaan SI JARI ON AKD.

Kendala

- Pelaksanaan proyek perubahan bersamaan dengan kegiatan di akhir tahun anggaran 2015.
- Pelaksanaan proyek perubahan bersamaan dengan persiapan dan pelaksanaan kegiatan yang sangat penting bagi Badan Diklat Provinsi Jawa Tengah, yaitu Persiapan dan pelaksanaan Reakreditasi Diklat Prajabatan dan Diklat Kepemimpinan.
- Pelaksanaan proyek perubahan bersamaan dengan persiapan kunjungan tim Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang akan melakukan apresiasi terhadap Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pemda Provinsi Jawa Tengah.

Nama : RIMA HAYU SRI WIDADI, SKM.
NIP : 19760311 200003 2 001
SKPD : RSUD PROF. DR. Margono Soekarjo Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

TECHNICAL ASSISTANCE GERAKAN PREVENTIF PATIENT SAFETY

Deskripsi

Pasien (patient safety) adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Sistem tersebut meliputi : assesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko. Sistem tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan (Yahya, 2006).

Untuk menilai mutu pelayanan dan keselamatan pasien diperlukan indikator. Fungsi dari penetapan indikator tersebut antara lain sebagai alat untuk melaksanakan manajemen kontrol dan alat untuk mendukung pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan kegiatan untuk masa yang akan datang. Salah satu standar mutu rumah sakit adalah akreditasi rumah sakit versi 2012 dimana patient safety (keselamatan pasien) adalah sebagai fokusnya.

Manfaat

- Peningkatan kualitas pelayanan kepada pasien yang berfokus pada keselamatan pasien (patient safety) sesuai dengan standar akreditasi versi 2012 sebagai standar mutu rumah sakit.
- Terjalinnya hubungan kerja sama yang baik dengan berbagai institusi pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, penelitian & pengabdian masyarakat.
- Terwujudnya kepuasan & loyalitas pelanggan/ masyarakat melalui Patient safety, quality assurance, dan Efisiensi biaya pengobatan.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

Terlaksananya technical assistance kepada mahasiswa UNSOED sebelum melaksanakan praktek klinis di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto

b. Tujuan jangka menengah

Terlaksananya technical assistance kepada mahasiswa praktek lainnya, pembuatan buku panduan technical assistance (buku saku) dan revisi perjanjian kerja sama 5 institusi pendidikan dengan RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto.

c. Tujuan jangka panjang

Keberlangsungan pelaksanaan technical Assistance untuk semua praktek & evaluasi insiden KTD, revisi semua perjanjian kerja sama institusi pendidikan dan terbentuknya wadah/ forum komunikasi & koordinasi antara RS dengan institusi-institusi pendidikan

Kendala

- Kurangnya pemahaman anggota Tim akan manfaat *Technical Assistance*.
- Anggaran tidak tersedia.

Nama : YUSMANTO, S.Pi.
NIP : 19750815 200501 1 022
SKPD : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

GROBAK REPES (GROWING BAKAU REHABILITASI PESISIR)

Deskripsi

Sebagai negara kepulauan yang terlahir sebagai poros maritim, sudah barang tentu Indonesia memiliki posisi geostrategis yang penting di mata dunia internasional. Dengan pertimbangan yang demikian, penataan atas pengelolaan ruang laut dan sumberdaya kelautan yang ada di dalamnya merupakan hal mendesak yang harus dilakukan secara bersama-sama. Salah satu potensi sumberdaya alam yang dimiliki Provinsi Jawa Tengah adalah hutan mangrove dan terumbu karang. Pada tahun 2014 luas hutan mangrove di Jawa Tengah sebesar 56.735,72 ha. Tidak semua hutan mangrove tersebut dalam kondisi baik, sebanyak 8,31% dari luas hutan mangrove tersebut dalam kondisi mengalami kerusakan yaitu sebesar 3.483,38 ha. Sumberdaya alam ini tentunya menjadi potensi tersendiri yang harus dikembangkan dan diatasi segala bentuk permasalahannya agar menjadi sumberdaya yang memiliki nilai ekonomi dan dapat bermanfaat bagi masyarakat pesisir pantai khususnya di Jawa Tengah.

Manfaat

- Memperkuat sistem pelayanan publik dan semakin optimalnya perlindungan kawasan pesisir dari kerusakan dan pencemaran di Jawa Tengah dan mewujudkan Jawa Tengah yang ijo royo-royo.
- Perlindungan pesisir, sumber mata pencaharian, kawasan wisata, daerah perlindungan berbagai jenis ikan dan burung.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Mewujudkan upaya peningkatan sumberdaya perikanan di kawasan hutan mangrove melalui restocking sumberdaya ikan.
- Mempetakan hasil penanaman mangrove menggunakan aplikasi GIS.
- Mewujudkan konsep MoU atau SKB antara Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Kehutanan dan Badan Lingkungan Hidup dalam upaya rehabilitasi pesisir dengan bakau

b. Tujuan jangka menengah

Mewujudkan sinergitas antar sektor dan antar pemangku kepentingan (stakeholder) dalam upaya penanaman mangrove untuk rehabilitasi kawasan pesisir dalam bentuk penandatanganan MoU atau SKB oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, Kepala Dinas Kehutanan dan Kepala Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah.

c. Tujuan jangka panjang

- Mewujudkan kawasan mangrove di pesisir sebagai ekosistem yang mampu menjadi spawning ground, nursery ground dan feeding ground ikan-ikan ekonomis penting.
- Mewujudkan kawasan mangrove di pesisir sebagai daerah tujuan wisata berbasis kemaritiman.

Kendala

- Keterbatasan propagul jenis *Rhizophora* sp.
- Ketersediaan anggaran pendukung proyek perubahan yang relatif tidak ada karena alokasi anggaran telah dilaksanakan awal tahun.

Nama : SLAMET WIDODO, ST.
NIP : 19691216 199203 1 007
SKPD : Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah

Judul Proyek Perubahan :

REDESIGN PERALATAN HIGH VOLUME AIR SAMPLER (HVAS) UNTUK PENGUJIAN KUALITAS UDARA AMBIEN DI BALAI PENGUJIAN DAN LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP (BPL2H) – BADAN LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAWA TENGAH.

Deskripsi

High Volume Air Sampler adalah alat untuk mengambil sampel udara dengan menggunakan pompa motor vacum berkecepatan tinggi. Mempunyai prinsip kerja dimana udara yang mengandung partikel debu dihisap mengalir melalui kertas filter dengan menggunakan motor putaran kecepatan tinggi, debu yang menempel pada kertas filter nantinya akan diukur konsentrasinya dengan cara kertas filter tersebut ditimbang sebelum dan sesudah sampling juga dicatat laju alir dan waktu lamanya sampling sehingga didapat konsentrasi debu tersebut (metode gravimetri). Udara ambien adalah udara bebas dipermukaan bumi pada lapisan troposfir yang berada di dalam wilayah yurisdiksi Republik Indonesia yang dibutuhkan dan mempengaruhi kesehatan manusia, makhluk hidup dan unsur lingkungan hidup lainnya (PP. No.41 tahun 1999, tentang Pengendalian Pencemaran Udara).

Manfaat

- Terciptanya kesiapan peralatan yang siap pakai sewaktu-waktu terutama dalam menangani kasus-kasus lingkungan yang akan semakin marak di masa yang akan datang.
- Terwujudnya pelayanan secara lebih cepat dan optimal dengan tersedianya 2 alat TSP hasil modifikasi.
- Terselenggarakannya kerjasama antar laboratorium yang sudah terakreditasi dalam subkontrak saling memberikan pekerjaan apabila pekerjaan telah over load.

Milestones

a. Tujuan Jangka pendek

- Meredesign alat untuk mempercepat pelayanan terhadap pelanggan laboratorium;
- Menciptakan alat hasil redesign yang mempunyai performa seperti alat standart

b. Tujuan jangka menengah

- Mewujudkan ketersediaan alat laboratorium yang memadai untuk melayani masyarakat dan seluruh stake holder lebih luas dapat menjadi bahan pengambilan keputusan yang tepat bagi pimpinan organisasi atau institusi.
- Menyelenggarakan kerja sama yang baik kepada seluruh laboratorium lingkungan.

c. Tujuan jangka panjang

Mewujudkan laboratorium yang handal di Jawa Tengah.

Kendala

- Ketersediaan propagul jenis *Rhizophora* sp. terbatas hanya 3 (tiga) bulan yakni pada bulan September sampai Nopember saja, sehingga masa tanam bakau juga hanya bisa dilakukan pada akhir tahun.
- Ketersediaan anggaran pendukung proyek perubahan yang relatif tidak ada karena alokasi anggaran telah dilaksanakan awal tahun

The logo is a white circle with a subtle drop shadow, centered on a background of green and white wavy lines. Inside the circle, the word "Jateng" is written in a large, dark red, stylized script font. Below it, the word "gayeng" is written in a smaller, dark red, lowercase script font.

Jateng
gayeng

Jl. Setiabudi 201 A Semarang 5 0 2 3 5
e-mail : diklat@jawatengah.go.id